



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,  
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH  
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS  
2020



Modul Pembelajaran SMA

# EKONOMI



KELAS  
**XII**



**SIKLUS AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA  
EKONOMI KELAS XII**

**PENYUSUN**

**Tuni Rahayu, S.E., M.Pd.**

**SMAN 1 SUKARAJA**

## DAFTAR ISI

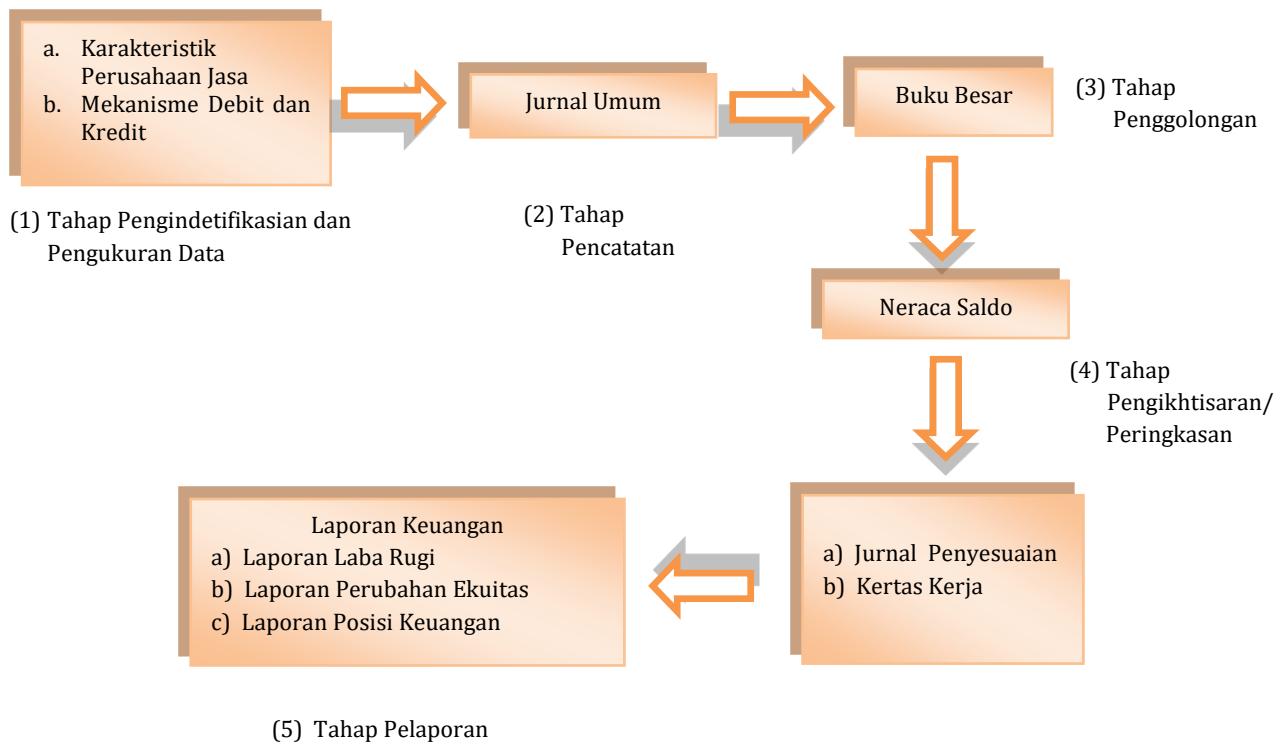
PENYUSUN .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
GLOSARIUM .....	v
PETA KONSEP .....	vi
PENDAHULUAN .....	1
A. Identitas Modul .....	1
B. Kompetensi Dasar .....	1
C. Deskripsi Singkat Materi .....	1
D. Petunjuk Penggunaan Modul .....	1
E. Materi Pembelajaran .....	2
KEGIATAN PEMBELAJARAN 1 .....	3
TAHAP PENCATATAN .....	3
A. Tujuan Pembelajaran .....	3
B. Uraian Materi .....	3
C. Rangkuman .....	12
D. Penugasan Mandiri .....	12
E. Latihan Soal .....	13
F. Penilaian Diri .....	16
KEGIATAN PEMBELAJARAN 2 .....	17
TAHAP PENGIKHTISARAN .....	17
A. Tujuan Pembelajaran .....	17
B. Uraian Materi .....	17
C. Rangkuman .....	22
D. Penugasan Mandiri .....	23
E. Latihan Soal .....	24
F. Penilaian Diri .....	27
KEGIATAN PEMBELAJARAN 3 .....	28
KERTAS KERJA ( <i>WORKSHEET</i> ) .....	28
A. Tujuan Pembelajaran .....	28
B. Uraian Materi .....	28
C. Rangkuman .....	31
D. Penugasan Mandiri .....	31

E. Latihan Soal .....	32
F. Penilaian Diri .....	34
KEGIATAN PEMBELAJARAN 4 .....	35
TAHAP PELAPORAN.....	35
A. Tujuan Pembelajaran .....	35
B. Uraian Materi.....	35
C. Rangkuman .....	37
D. Penugasan Mandiri.....	38
E. Latihan Soal .....	39
F. Penilaian Diri .....	41
EVALUASI .....	42
DAFTAR PUSTAKA .....	46

## GLOSARIUM

<b>Akun</b>	Merupakan media akuntansi untuk mencatat transaksi keuangan yang mengakibatkan terjadinya perubahan aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, dan beban.
<b>Notaris</b>	Sebuah profesi untuk seseorang yang telah menyelesaikan pendidikan hukum yang dilisensi oleh pemerintah untuk melakukan hal-hal hukum, khususnya sebagai saksi penandatanganan sebuah dokumen.
<b>Posting</b>	Proses pemindahbukuan informasi atau data akuntansi dari buku jurnal atau neraca saldo awal periode ke buku besar.
<b>Scontrol</b>	Buku besar akuntansi yang biasanya disebut bentuk dua kolom. Scontrol berarti sebelah menyebelah atau dibagi dua yakni sebelah kiri debit dan sebelah kanan kredit.

## PETA KONSEP



## PENDAHULUAN

### A. Identitas Modul

Mata Pelajaran	: Ekonomi
Kelas / Semester	: XII / Ganjil
Alokasi Waktu	: 4 x 4 JP
Judul Modul	: Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa

### B. Kompetensi Dasar

- 3.3 Menganalisis penyusunan siklus akuntansi pada perusahaan jasa.  
4.3 Membuat laporan keuangan pada perusahaan jasa.

### C. Deskripsi Singkat Materi

Hai! Salam sehat dan semangat merdeka belajar! Senang berjumpa dengan kalian anak-anak hebat Indonesia. Selamat berjumpa dalam modul ekonomi Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa. Pada modul sebelumnya anda telah mempelajari persamaan dasar akuntansi. Pemahaman anda tentang persamaan dasar akuntansi merupakan prasyarat agar anda dapat memahami materi tentang siklus akuntansi perusahaan jasa.

Menurut kodratnya, manusia adalah mahluk ekonomi sekaligus mahluk sosial. Sebagai mahluk ekonomi, manusia berusaha memenuhi kebutuhan hidup melalui kegiatan ekonomi, salah satunya kegiatan produksi. Kegiatan produksi tidak hanya mengubah nilai guna barang, tetapi juga mengubah nilai guna jasa. Istilah jasa berkaitan dengan kegiatan menciptakan sesuatu yang tidak berwujud, tetapi manfaatnya dapat dirasakan oleh manusia. Pihak atau lembaga yang menawarkan jasa disebut perusahaan jasa. Untuk lebih mengetahui dan memahami siklus akuntansi perusahaan jasa, yuk.....pelajari modul ini dengan saksama.

Modul ini terbagi dalam 4 topik bahasan, yaitu:

1. Kegiatan 1: Tahap Pencatatan membahas materi tentang karakteristik perusahaan jasa, mekanisme debit kredit, jurnal umum, dan buku besar.
2. Kegiatan 2: Tahap Pengikhtisaran membahas materi tentang neraca saldo dan jurnal penyesuaian.
3. Kegiatan 3: Kertas kerja membahas tentang kertas kerja.
4. Kegiatan 4: Tahap Pelaporan membahas tentang laporan keuangan.

Selain penjelasan mengenai materi, modul ini juga dilengkapi dengan tugas mandiri dan latihan soal untuk menguji pemahaman dan penguasaan Anda terhadap materi yang telah dipelajari.

### D. Petunjuk Penggunaan Modul

Anak-anak Indonesia yang hebat, modul adalah bahan ajar yang dipergunakan secara mandiri untuk membantu anda memahami materi. Agar pemanfaatan modul ini bisa efektif, perhatikan petunjuk berikut ini:

1. Berdoalah sebelum mulai mempelajari modul ini, agar anda diberikan kemudahan untuk memahaminya.
2. Siapkan perlengkapan pendukung lainnya seperti alat-alat tulis.
3. Pelajari daftar isi serta peta konsep yang ada dalam modul agar lebih mudah memahami sistematika modul ini.
4. Pahami setiap konsep pada uraian materi yang disajikan pada tiap kegiatan belajar dengan baik, dan ikuti contoh-contoh soal dengan cermat.
5. Kerjakanlah tugas mandiri, soal latihan juga soal evaluasi dengan jujur dan bersungguh-sungguh, jangan melihat kunci jawaban sebelum anda selesai mengerjakan.
6. Jika capaian hasil masih  $\leq 80$  maka anda harus mengulang untuk mempelajari materi tersebut
7. Catatlah semua kesulitan yang anda alami dalam mempelajari modul ini, dan tanyakan pada guru.

## E. Materi Pembelajaran

Modul ini terbagi menjadi 4 kegiatan pembelajaran dan di dalamnya terdapat uraian materi, contoh soal, tugas mandiri, soal latihan dan soal evaluasi.

Pertama : Tahap Pencatatan

1. Karakteristik Perusahaan Jasa
2. Mekanisme Debit dan Kredit
3. Jurnal Umum
4. Buku Besar

Kedua : Tahap Pengikhtisan

1. Neraca Saldo
2. Jurnal Penyesuaian

Ketiga : Kertas Kerja (Worksheet)

1. Kertas Kerja (Worksheet)

Keempat : Tahap Pelaporan

2. Laporan Keuangan

## KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

### TAHAP PENCATATAN

#### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 1 ini diharapkan anak-anak dapat menjelaskan dan melakukan proses pencatatan pada perusahaan jasa dengan tekun, teliti, benar, dan rapi.

#### B. Uraian Materi



Gambar 1.1 Contoh perusahaan jasa

Perhatikan lingkungan sekitar anda, adakah perusahaan jasa? Salah satu contoh perusahaan jasa adalah hotel. Dalam melakukan kegiatan operasional, hotel akan mencatat segala transaksi ekonomi secara kronologis dan historis. Setiap transaksi yang berkaitan dengan perusahaan jasa dicatat sebagai bukti transaksi. Bukti transaksi inilah yang menjadi data pencatatan akuntansi bagi perusahaan. Selanjutnya, bukti transaksi dianalisis untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan dalam satu periode akuntansi.

Siklus akuntansi perusahaan jasa merupakan suatu kegiatan yang saling terkait dan tidak dapat dipisahkan. Siklus akuntansi perusahaan jasa terdiri dari beberapa tahapan, yaitu tahap pencatatan, tahap pengikhtisaran, dan tahap pelaporan. Namun, sebelum ke dalam pembahasan siklus akuntansi kita harus memahami terlebih dahulu tentang perusahaan jasa dan karakternya karena yang akan kita pelajari adalah siklus akuntansi perusahaan jasa.

##### 1. Karakteristik Perusahaan Jasa

Perusahaan jasa adalah perusahaan yang kegiatan utamanya melayani masyarakat di bidang jasa dengan memproduksi sesuatu yang tidak berwujud (jasa). Meskipun produk akhir perusahaan jasa tidak berwujud atau berupa layanan, perusahaan jasa tetap membutuhkan produk berwujud untuk mendukung kegiatan operasionalnya.

Berikut karakteristik perusahaan jasa:

- a. Tidak berwujud, artinya tidak memiliki bentuk fisik yang nyata, tidak dapat dilihat atau diraba, hanya dapat dirasakan manfaatnya.
- b. Berubah-ubah, maksudnya setiap jasa yang diperdagangkan tidak memiliki standarisasi. Semuanya tergantung pada selera konsumen.
- c. Tidak dapat dipisahkan.
- d. Tidak dapat disimpan.

## 2. Mekanisme Debit dan Kredit

Dalam akuntansi, seluruh transaksi keuangan yang terjadi di perusahaan melibatkan dua sisi, yaitu sisi debit dan sisi kredit. Pembahasan kali ini, kita akan mempelajari bagaimana menempatkan akun-akun tersebut di sisi debit atau kredit. Aturan debit dan kredit dan saldo normal untuk macam-macam akun dapat diikhtisarkan sebagai berikut:

Tabel 2.1 Mekanisme Debit dan Kredit

NO	AKUN	PENCATATAN		SALDO NORMAL
		DEBIT (D)	KREDIT (K)	
1	Aset/Harta	+	-	D
2	Liabilitas/Utang	-	+	K
3	Ekuitas/Modal	-	+	K
4	Pendapatan	-	+	K
5	Beban	+	-	D

Di bawah ini mekanisme cara mendebit dan mengkredit:

- Aset** sebagai akun riil dalam posisi keuangan tampak di sisi debit. Jika terjadi penambahan aset dicatat di sisi debit dan apabila terjadi pengurangan aset akan dicatat di sisi kredit. Pada akhir periode akuntansi, aset akan bersaldo debit sebagai saldo normalnya.
- Liabilitas** sebagai akun riil dalam posisi keuangan tampak di sebelah kredit. Apabila liabilitas bertambah dicatat di sisi kredit dan jika berkurang dicatat di sisi debit. Pada akhir periode akuntansi, liabilitas akan bersaldo kredit sebagai saldo normalnya.
- Ekuitas** sebagai akun riil dalam posisi keuangan tampak di sebelah kredit. Apabila ekuitas bertambah dicatat di sisi kredit dan apabila berkurang dicatat di sisi debit. Pada akhir periode akuntansi, ekuitas akan bersaldo kredit sebagai saldo normalnya.
- Pendapatan** sebagai akun laba rugi atau akun nominal merupakan akun pembantu modal, artinya selalu berpengaruh terhadap modal. Apabila bertambah dicatat di sisi kredit dan apabila berkurang dicatat di sisi debit. Pada akhir periode akuntansi, pendapatan akan bersaldo kredit sebagai saldo normalnya.
- Beban** sebagai akun laba rugi atau akun nominal merupakan akun pembantu modal, artinya selalu berpengaruh terhadap modal. Jika beban bertambah dicatat di sisi debit dan jika berkurang dicatat di sisi kredit. Pada akhir periode akuntansi, beban akan bersaldo debit sebagai saldo normalnya.

## 3. Jurnal Umum

### a. Pengertian Jurnal

adalah suatu buku harian tempat mencatat semua transaksi – transaksi yang terjadi dalam perusahaan secara sistematis dan kronologis. Pencatatan dilakukan berdasarkan bukti-bukti dengan menyebutkan akun yang akan di debit dan dikredit. Prosesnya disebut menjurnal (*journalizing*).

### b. Kegunaan Jurnal

untuk menjembatani pencatatan transaksi dari buku harian ke akun buku besar dan mengontrol keseimbangan jumlah debit dan jumlah kredit.

### c. Fungsi Jurnal

- 1) **Fungsi Mencatat**, jurnal merupakan tempat mencatat setiap terjadi transaksi keuangan, baik yang bersifat internal maupun transaksi eksternal.
- 2) **Fungsi Historis**, jurnal mencatat transaksi perusahaan secara kronologis, berdasarkan urutan tanggal terjadinya transaksi.

3) **Fungsi Informasi**, jurnal memberikan informasi tentang peristiwa ekonomi yang terjadi dalam perusahaan.

4) **Fungsi Analisis**, jurnal berfungsi sebagai sarana untuk menganalisis transaksi mana yang dicatat di sisi debit dan di sisi kredit.

5) **Fungsi Instruksi**, jurnal bersifat memerintah untuk melakukan pencatatan akuntansi berikutnya atau posting ke buku besar.

Sebelum menjurnal, terlebih dahulu dilakukan analisis transaksi yang bertujuan untuk:

- 1) mengetahui akun apa yang dipengaruhi oleh sebuah transaksi, dan
- 2) mengetahui pengaruh transaksi apakah menyebabkan penambahan atau pengurangan.

d. **Bentuk Jurnal Umum**

Berikut ini adalah bentuk jurnal umum:

**Nama Perusahaan**  
**Jurnal Umum**

<b>Tanggal</b>		<b>No Bukti</b>	<b>Nama Akun dan Keterangan</b>	<b>Ref</b>	<b>Debit</b>	<b>Kredit</b>
1)	2)	3)	4)	5)	6)	7)

Gambar 1.2 Format jurnal umum

**Keterangan:**

- 1) Tahun dan bulan transaksi.
- 2) Tanggal transaksi.
- 3) Diisi nomor bukti transaksi. Adakalanya kolom ini ditiadakan.
- 4) Diisi akun di debit merapat ke kiri, akun di kredit menjorok ke kanan.
- 5) Nomor akun diisi saat pemindahbukuan (*posting*) ke buku besar.
- 6) Jumlah di debit
- 7) Jumlah di kredit.

Di dalam menjurnal suatu akun, penambahan atau pengurangan akan diletakkan di debit atau di kredit tergantung dari jenis akunnya. Konsep mendebit atau mengkredit sesuai dengan konsep yang sudah dijelaskan dalam materi mekanisme debit dan kredit. Berikut ini contoh soal jurnal umum.

Pada bulan Juli 2020 Tn. Hadi mendirikan usaha bengkel sepeda motor dengan nama SAMARRA MOTOR. Transaksi keuangan yang terjadi selama bulan Juli 2020 sebagai berikut:

- 1 Tn. Hadi menyertorkan uang tunai Rp8.500.000,00 perlengkapan Rp3.250.000,00 peralatan Rp6.250.000,00 dan sepeda motor Rp20.750.000,00 sebagai modal usaha.
- 2 Menerima pendapatan jasa atas servis sepeda motor dari pelanggan Rp1.500.000,00
- 4 Membeli perlengkapan secara tunai Rp400.000,00
- 6 Membeli peralatan Rp1.400.000,00 baru dibayar tunai Rp700.000,00 sisanya akan dibayar bulan depan.
- 9 Tn. Hadi memperoleh pinjaman dari bank atas permohonan kredit usaha mikro kecil dan menengah sebesar Rp6.000.000,00
- 10 Menerima pendapatan jasa servis motor dari pelanggan Rp1.925.000,00
- 12 Membayar sewa kios untuk masa satu tahun Rp3.800.000,00
- 13 Menerima pendapatan sewa sebesar Rp5.500.000,00
- 15 Menerima pembayaran tunai Rp1.000.000 atas pekerjaan yang diselesaikan Rp2.000.000,00 sisanya dibayar bulan depan.

- 16 Membayar beban lain-lain Rp225.000,00  
 17 Menerima pendapatan jasa dari pelanggan Rp3.600.000,00  
 18 Membayar beban listrik dan telepon Rp300.000,00  
 19 Menerima jasa servis sebesar Rp4.000.000,00 yang dibayar secara kredit  
 22 Membayar beban komisi sebesar Rp500.000,00 secara tunai  
 24 Menerima cicilan dari pelanggan atas transaksi tanggal 19 Juli 2020 sebesar Rp2.500.000,00  
 25 Tn. Hadi mengambil uang perusahaan untuk keperluan pribadinya sebesar Rp350.000,00  
 26 Membayar beban administrasi dan umum sebesar Rp450.000,00  
 31 Membayar gaji karyawan Rp2.200.000,00

**Diminta:**

Catatlah transaksi bengkel SAMARRA MOTOR dalam jurnal umum!

**Jawaban:****BENGKEL SAMARRA MOTOR****JURNAL UMUM****(dalam rupiah)**

TANGGAL	NAMA AKUN	REF	DEBIT	KREDIT
2020 1 Juli	Kas Perlengkapan Peralatan Kendaraan  Modal Hadi	111 113 121 122  311	8.500.000 3.250.000 6.250.000 20.750.000  38.750.000	
2	Kas  Pendapatan jasa	111 411	1.500.000  400.000	1.500.000  400.000
4	Perlengkapan  Kas	113 111		
6	Peralatan  Kas  Utang usaha	121 111 211	1.400.000  700.000  700.000	
9	Kas  Utang bank	111 212	6.000.000  3.800.000	6.000.000  3.800.000
10	Kas  Pendapatan jasa	111 411	1.925.000  4.000.000	1.925.000  4.000.000
12	Sewa dibayar di muka  Kas	114 111	3.800.000  3.800.000	
13	Kas  Pendapatan sewa	111 412	5.500.000  5.500.000	
15	Kas  Piutang usaha  Pendapatan jasa	111 112 411	1.000.000 1.000.000  2.000.000	
	<i>Jumlah dipindahkan</i>		<i>61.275.000</i>	<i>61.275.000</i>

TANGGAL	NAMA AKUN	REF	DEBIT	KREDIT
	Jumlah Pindahan		61.275.000	61.275.000
16	Beban lain-lain Kas	514 111	225.000	225.000
17	Kas Pendapatan jasa	111 411	3.600.000	3.600.000
18	Beban listrik dan telepon Kas	512 111	300.000	300.000
19	Piutang usaha Pendapatan jasa	112 411	4.000.000	4.000.000
22	Beban komisi Kas	515 111	500.000	500.000
24	Kas Piutang usaha	111 112	2.500.000	2.500.000
25	Prive Hadi Kas	312 111	350.000	350.000
26	Beban administrasi dan umum Kas	513 111	450.000	450.000
31	Beban gaji Kas	511 111	2.200.000	2.200.000
	<b>JUMLAH</b>		<b>75.400.000</b>	<b>75.400.000</b>

#### 4. Buku Besar

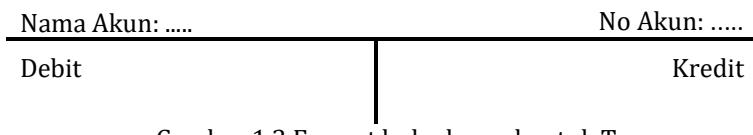
##### a. Pengertian Buku Besar

adalah kumpulan dari akun-akun sejenis yang satu sama lain saling berhubungan secara sistematis. Akun buku besar merupakan formulis tempat mencatat perubahan aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, dan beban akibat transaksi yang terjadi di dalam perusahaan.

##### b. Bentuk-Bentuk Buku Besar

###### 1) Bentuk T

Merupakan format buku besar yang paling sederhana. Sesuai namanya Bentuk T terdiri atas empat bagian yaitu nama akun, nomor akun, debit (sisi kiri), dan kredit (sisi kanan). Berikut contoh buku besar bentuk T:



Gambar 1.3 Format buku besar bentuk T

###### 2) Bentuk 2 Kolom (Skontro)

Dalam bentuk 2 kolom ini, antara debit dan kredit dipisah, baik keterangan maupun jumlah angkanya. Formatnya sebagai berikut:

Nama Akun: .....				No. Akun: .....			
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Tanggal	Keterangan	Ref	Kredit

Gambar 1.4 Format buku besar bentuk 2 kolom (skontro)

3) Bentuk 3 Kolom (Berkolom saldo tunggal)

Pada bentuk 3 kolom, terdiri atas tanggal, keterangan, ref, kolom debit, kolom kredit, dan saldo. Formatnya sebagai berikut:

Nama Akun: .....					No. Akun: .....	
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	

Gambar 1.5 Format buku besar bentuk 3 kolom

4) Bentuk 4 Kolom (Berkolom saldo ganda)

Pada bentuk 4 kolom, terdiri atas tanggal, keterangan, kolom debit, kredit, dan saldo debit dan saldo kredit. Formatnya sebagai berikut:

Nama akun: .....					No. Akun: .....	
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit

Gambar 1.6 Format buku besar bentuk 4 kolom

Penjelasan mengenai bentuk buku besar di atas adalah:

- Nama akun diisi dengan nama akun, misalnya akun kas, modal, dan yang lainnya.
- Nomor akun diisi dengan nomor kode yang telah ditetapkan untuk akun tersebut, misalnya akun kas dengan kode 111, akun modal dengan 311.
- Kolom tanggal diisi dengan tanggal terjadinya transaksi. Tanggal transaksi ini sudah dicatat di dalam jurnal, maka mengisinya harus sesuai dengan tanggal jurnal.
- Kolom keterangan diisi dengan keterangan singkat mengenai transaksi tersebut dan penjelasan singkat ini sudah dibuat dalam jurnal.
- Kolom Ref (referensi) diisi dengan halaman jurnal dari mana transaksi tersebut dipindahkan.
- Kolom debit dan kredit diisi dengan jumlah transaksi tersebut yang terdapat dalam jurnal.

### c. Langkah - Langkah Memposting Buku Besar

Setelah pencatatan transaksi pertama dalam jurnal, langkah selanjutnya melakukan pencatatan ke dalam buku besar dengan jalan memindahkan kolom debit jurnal ke buku besar sebelah debit dan kolom kredit jurnal ke buku besar sebelah kredit.

Proses memindahkan catatan dari jurnal yang telah dibuat ke dalam buku besar disebut dengan **posting**. Sebelum melakukan posting dari jurnal, terlebih dahulu jika terdapat saldo awal sebelum memulai kegiatan akuntansi, dilakukan pencatatan saldo-saldo akun buku besar pada awal periode ke akun buku besar yang sesuai.

Proses pemindahan dari jurnal ke buku besar (*posting*) dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- 1) Tanggal jurnal dipindahkan pada kolom tanggal buku besar.
- 2) Halaman jurnal dipindahkan pada kolom Ref buku besar dengan menuliskan JU. Misalnya JU 1 berarti posting buku besar berasal dari jurnal umum halaman 1.

- 3) Jumlah pada jurnal dipindahkan ke buku besar sesuai dengan akun yang bersangkutan. Jumlah debit jurnal ditempatkan pada debit buku besar dan jumlah kredit jurnal ditempatkan pada kredit buku besar.
- 4) Kolom Ref jurnal diisi dengan nomor kode akun buku besar yang digunakan.

**Contoh soal:**

Agar anda lebih memahami proses pemindahbukuan (*posting*) akun dari jurnal umum ke buku besar, simaklah posting menggunakan data keuangan bengkel **SAMARRA**. Transaksi tersebut terjadi selama bulan Juli 2020.

Kas						111
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
Juli 1	Modal Awal	1	Rp8.500.000		Rp8.500.000	
2020 2	Pendapatan	1	Rp1.500.000		Rp10.000.000	
	4 perlengkapan	1		Rp400.000	Rp9.600.000	
	6 Peralatan	1		Rp700.000	Rp8.900.000	
	9 Pinjaman	1	Rp6.000.000		Rp14.900.000	
	10 Pendaatan	1	Rp1.925.000		Rp16.825.000	
	12 Beban sewa	1		Rp3.800.000	Rp13.025.000	
	13 Pendaatan	1	Rp5.500.000		Rp18.525.000	
	15 Pendapatan	1	Rp1.000.000		Rp19.525.000	
	16 Beban lain-lain	1		Rp225.000	Rp19.300.000	
	17 Pendapatan	1	Rp3.600.000		Rp22.900.000	
	18 Beban listrik dan telepon	1		Rp300.000	Rp22.600.000	
	22 Beban komisi	1		Rp500.000	Rp22.100.000	
	24 Cicilan utang	1	Rp2.500.000		Rp24.600.000	
	25 Prive	1		Rp350.000	Rp24.250.000	
	26 Beban administrasi dan umum	1		Rp450.000	Rp23.800.000	
	31 Beban gaji	1		Rp2.200.000	Rp21.600.000	

Piutang usaha						112
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
Juli 15	Pendapatan	1	Rp8.500.000		Rp1.000.000	
2020 19	Pendapatan	1	Rp1.500.000		Rp5.000.000	
	24 Piutang	1		Rp400.000	Rp2.500.000	

Perlengkapan						113
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
Juli 1	Modal	1	Rp3.250.000		Rp3.250.000	
2020 4	Kas	1	Rp400.000		Rp3.650.000	

**Sewa Dibayar Dimuka****114**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
Juli 12	Kas	1	Rp3.800.000		Rp3.800.000	

**Peralatan****121**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
Juli 1	Modal	1	Rp6.250.000		Rp6.250.000	
2020 6	Pembelian	1	Rp1.400.000		Rp7.650.000	

**Kendaraan****122**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
Juli 12	Modal	1	Rp20.750.000		Rp20.750.000	

**Utang Usaha****211**

Tanggal	Keterangan		Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
Juli 6	Peralatan	1		Rp700.000		Rp700.000

**Utang Bank****212**

Tanggal	Keterangan		Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
Juli 9	Kas	1		Rp6.000.000		Rp6.000.000

**Modal Hadi****311**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
Juli 1	Kas	1		Rp8.500.000		Rp8.500.000
2020	Perlengkapan	1		Rp3.250.000		Rp11.750.000
	Peralatan	1		Rp6.250.000		Rp18.000.000
	Kendaraan	1		Rp20.750.000		Rp38.750.000

**Prive Hadi****312**

Tanggal	Keterangan		Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
Juli 25	Kas	1	Rp350.000		Rp350.000	

**Pendapatan Jasa****411**

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
Juli	2	Kas	1		Rp1.500.000		Rp1.500.000
2020	10	Kas	1		Rp1.925.000		Rp3.425.000
	15	Kas dan piutang	1		Rp2.000.000		Rp5.425.000
	17	Kas	1		Rp3.600.000		Rp9.025.000
	19	Piutang usaha	1		Rp4.000.000		Rp13.025.000

**Pendapatan Sewa****412**

Tanggal		Keterangan		Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
Juli	13	Kas	1		Rp5.500.000		Rp5.500.000

**Beban Gaji****511**

Tanggal		Keterangan		Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
Juli	31	Kas	1	Rp2.200.000		Rp2.200.000	

**Beban Listrik dan Telepon****512**

Tanggal		Keterangan		Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
Juli	18	Kas	1	Rp300.000		Rp300.000	

**Beban Administrasi dan Umum****513**

Tanggal		Keterangan		Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
Juli	26	Kas	1	Rp450.000		Rp450.000	

**Beban Lain-Lain****514**

Tanggal		Keterangan		Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
Juli	16	Kas	1	Rp225.000		Rp225.000	

**Beban Komisi****515**

Tanggal		Keterangan		Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
Juli	22	Kas	1	Rp500.000		Rp500.000	

Posting buku besar merupakan tahapan terakhir pada proses pencatatan dalam siklus akuntansi. Informasi akuntansi yang terkumpul selama proses pencatatan ini merupakan data masukan untuk proses berikutnya.

Siklus akuntansi merupakan sebuah proses yang saling terkait. Kesalahan pencatatan dapat mengakibatkan kesalahan penilaian kinerja perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan ketelitian dan kecermatan dalam proses pencatatan agar informasi akuntansi yang diperoleh merupakan data akurat.

## C. Rangkuman

- ❖ Perusahaan jasa adalah perusahaan yang kegiatan utamanya melayani masyarakat di bidang jasa dan memproduksi sesuatu yang tidak berwujud (jasa). Contoh perusahaan jasa kantor notaris, bengkel, salon, persewan mobil, travel, hotel, dan lain sebagainya.
- ❖ Karakteristik Perusahaan Jasa
  1. Tidak berwujud, artinya tidak memiliki bentuk fisik yang nyata, tidak dapat dilihat atau diraba, hanya dapat dirasakan manfaatnya.
  2. Berubah-ubah, maksudnya setiap jasa yang diperdagangkan tidak memiliki standarisasi. Semuanya tergantung pada selera konsumen.
  3. Tidak dapat dipisahkan.
  4. Tidak dapat disimpan.
- ❖ Siklus akuntansi perusahaan jasa merupakan suatu kegiatan yang saling terkait dan tidak dapat dipisahkan. Secara umum terdiri atas tahap pencatatan, pengolongan, pengikhtisaran, dan pelaporan.
- ❖ Pada tahap pencatatan yang dilakukan adalah menganalisis bukti transaksi, menyusun jurnal umum, dan membuat buku besar.
- ❖ Pengertian Jurnal adalah suatu buku harian tempat mencatat semua transaksi – transaksi yang terjadi dalam perusahaan secara sistematis dan kronologis.
- ❖ Kegunaan Jurnal untuk menjembatani pencatatan transaksi dari buku harian ke akun buku besar dan mengontrol keseimbangan jumlah debit dan jumlah kredit.
- ❖ Fungsi Jurnal:
  1. Fungsi Mencatat, jurnal merupakan tempat mencatat setiap terjadi transaksi keuangan , baik yang bersifat internal maupun transaksi eksternal.
  2. Fungsi Historis, jurnal mencatat transaksi perusahaan secara kronologis, berdasarkan urutan tanggal terjadinya transaksi.
  3. Fungsi Informasi, jurnal memberikan informasi tentang peristiwa ekonomi yang terjadi dalam perusahaan.
  4. Fungsi Analisis, jurnal berfungsi sebagai sarana untuk menganalisis transaksi mana yang dicatat di sisi debit dan di sisi kredit.
  5. Fungsi Instruksi, jurnal bersifat memerintah untuk melakukan pencatatan akuntansi berikutnya atau posting ke buku besar.
- ❖ Pengertian Buku Besar adalah kumpulan dari akun-akun sejenis yang satu sama lain saling berhubungan secara sistematis. Akun buku besar merupakan formulir tempat mencatat perubahan aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, dan beban akibat transaksi yang terjadi di dalam perusahaan.

## D. Penugasan Mandiri

Setelah Anda mempelajari materi di atas, saatnya anda berlatih dengan mengerjakan tugas mandiri secara jujur, teliti, dan rasa tanggung jawab. Selamat mengerjakan, jangan lupa berdoa sebelum memulai mengerjakan.

Berikut ini disajikan saldo berbagai akun dan transaksi-transaksi per tanggal 1 Desember 2019 untuk perusahaan DND Decoration:

111 Kas (D)	Rp9.140.000,00
112 Surat-surat berharga (D)	Rp1.500.000,00

113	Piutang usaha (D)	Rp800.000,00
114	Perlengkapan (D)	Rp2.000.000,00
115	Asuransi dibayar di muka	Rp1.200.000,00
121	Kendaraan (D)	-
122	Peralatan Dekorasi (D)	Rp4.000.000,00
123	Akum. Penyus. Peralatan Dekorasi (K)	Rp800.000,00
211	Utang usaha (K)	Rp4.290.000,00
212	Pendapatan diterima di muka (K)	-
311	Modal DND Decoration (K)	Rp9.980.000,00
312	Prive (D)	Rp150.000,00
411	Pendapatan jasa (K)	Rp5.100.000,00
511	Beban gaji (D)	Rp1.050.000,00
512	Beban iklan (D)	Rp100.000,00
513	Beban listrik dan telepon (D)	Rp90.000,00
514	Beban serba-serbi (D)	Rp140.000,00

Transaksi-transaksi yang terjadi sebagai berikut:

- Des 2 Dibeli macam-macam jenis bunga dan perlengkapan dekorasi seharga Rp800.000,00.
- 3 Diterima dari PT Tanjung Barat uang sebesar Rp2.400.000,00 dengan perjanjian untuk menyelesaikan susunan dekorasi rumah.
- 5 Dibeli kendaraan untuk memperlancar usaha seharga Rp12.500.000,00 dan baru dibayar Rp10.500.000,00 sedangkan sisanya dibayar bulan depan.
- 6 Telah diselesaikan pekerjaan mendekor rumah Bapak Djoko dan diterima uang sebesar Rp1.300.000,00.
- 12 Dibayar iklan pada media online sebesar Rp80.000,00.
- 16 Dibayar gaji untuk bulan ini sebesar Rp450.000,00.
- 18 Dibayar rekening listrik dan telepon Rp50.000,00.
- 28 Dibayar bermacam-macam beban sebesar Rp20.000,00.
- 31 Pengambilan untuk keperluan pribadi sebesar Rp50.000,00.

**Diminta:** Buatlah jurnal umum dan lakukan posting ke buku besar dari data di atas!

## E. Latihan Soal

Setelah mempelajari Kegiatan Pembelajaran 1, anak-anak harus mengukur sejauh mana pemahaman terhadap materi yang disajikan pada kegiatan tersebut. Untuk itu kerjakanlah latihan soal di bawah ini. Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

1. Kolom referensi (Ref) pada buku jurnal dan buku besar ketika dilakukan *posting* diisi dengan....
  - A. Nomor halaman jurnal dan nomor bukti pencatatan
  - B. Nomor akun buku besar yang bersangkutan dan nomor halaman buku jurnal
  - C. Nomor bukti pencatatan dan nomor akun buku besar yang bersangkutan
  - D. Nomor urut transaksi dan nomor bukti pencatatan
  - E. Nomor akun buku besar yang bersangkutan dan nomor urut transaksi
  
2. Sumber data pencatatan buku besar adalah ....
  - A. Dokumen transaksi
  - B. Faktur pembelian
  - C. Neraca saldo
  - D. Buku harian jurnal
  - E. Laporan keuangan

3. Jurnal adalah buku untuk mencatat ....
- Perubahan kekayaan
  - Semua peristiwa dalam perusahaan
  - Setiap transaksi keuangan dalam perusahaan
  - Kegiatan-kegiatan yang dilakukan perusahaan
  - Semua harta, utang, dan modal
4. Ny. Elva menyetor uangnya untuk mendirikan perusahaan jasa Salon CANTIK sebesar Rp50.000.000,00. Jurnal dari transaksi tersebut adalah ....
- |               |              |
|---------------|--------------|
| A. Kas        | Rp50.000.000 |
| Modal Elva    | Rp50.000.000 |
| B. Modal Elva | Rp50.000.000 |
| Kas           | Rp50.000.000 |
| C. Prive Elva | Rp50.000.000 |
| Kas           | Rp50.000.000 |
| D. Investasi  | Rp50.000.000 |
| Kas           | Rp50.000.000 |
| E. Kas        | Rp50.000.000 |
| Prive Elva    | Rp50.000.000 |
5. Dibayar beban listrik sebesar Rp500.000,00. Jurnal yang harus dibuat ialah ....
- |                  |           |
|------------------|-----------|
| A. Kas           | Rp500.000 |
| Beban listrik    | Rp500.000 |
| B. Utang usaha   | Rp500.000 |
| Beban listrik    | Rp500.000 |
| C. Beban listrik | Rp500.000 |
| Utang usaha      | Rp500.000 |
| D. Beban listrik | Rp500.000 |
| Modal            | Rp500.000 |
| E. Beban listrik | Rp500.000 |
| Kas              | Rp500.000 |

#### PANDUAN PENILAIAN:

**NILAI = Jumlah benar x 20**

Setelah anda mengerjakan latihan soal di atas, silakan mengukur kemampuan anda dengan cara mencocokkan jawaban anda dengan kunci jawaban Latihan Soal Kegiatan Pembelajaran 1 yang terdapat pada bagian akhir modul.

Untuk memudahkan pengukuran Anda, cocokkan hasil perhitungan nilaimu dengan rubrik di bawah ini:

Rentang Nilai	Predikat
90 - 100	Sangat baik
80 - 89	Baik
70 - 79	Cukup
<70	Kurang

Selamat untuk anda yang telah mencapai nilai  $\geq 80$  dan bisa melanjutkan ke pembahasan materi pada kegiatan pembelajaran 2.



Bagi anda yang masih mencapai nilai cukup dan kurang silakan untuk mempelajari ulang terutama materi-materi yang masih belum dikuasai pada Kegiatan Pembelajaran 1.



### KUNCI JAWABAN LATIHAN SOAL

NO	JAWABAN	PEMBAHASAN															
1	B	Saat melakukan <i>posting</i> , kolom ref jurnal diisi dengan nomor kode akun dan kolom ref buku besar diisi dengan halaman jurnal.															
2	D	Kegiatan memindahkan nilai-nilai dari jurnal ke buku besar disebut <i>posting</i> . Sumber data pencatatan buku besar adalah jurnal umum.															
3	C	Jurnal adalah kegiatan mencatat setiap transaksi keuangan dalam perusahaan.															
4	A	Jurnal yang dibuat untuk transaksi penyetoran uang oleh pemilik adalah:															
		<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="padding: 2px;">Tgl</td> <td style="padding: 2px;">Nama Akun</td> <td style="padding: 2px;">Ref</td> <td style="padding: 2px;">D</td> <td style="padding: 2px;">K</td> </tr> <tr> <td style="padding: 2px;"></td> <td style="padding: 2px; vertical-align: bottom;">Kas</td> <td style="padding: 2px;"></td> <td style="padding: 2px; text-align: right;">50.000.000</td> <td style="padding: 2px; text-align: right;">-</td> </tr> <tr> <td style="padding: 2px;"></td> <td style="padding: 2px; vertical-align: bottom;">Modal Elva</td> <td style="padding: 2px;"></td> <td style="padding: 2px; text-align: right;">-</td> <td style="padding: 2px; text-align: right;">50.000.000</td> </tr> </table>	Tgl	Nama Akun	Ref	D	K		Kas		50.000.000	-		Modal Elva		-	50.000.000
Tgl	Nama Akun	Ref	D	K													
	Kas		50.000.000	-													
	Modal Elva		-	50.000.000													
5	E	Jurnal untuk pembayaran beban listrik sebesar Rp500.000,00 adalah:															
		<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="padding: 2px;">Tgl</td> <td style="padding: 2px;">Nama Akun</td> <td style="padding: 2px;">Ref</td> <td style="padding: 2px;">D</td> <td style="padding: 2px;">K</td> </tr> <tr> <td style="padding: 2px;"></td> <td style="padding: 2px; vertical-align: bottom;">Beban listrik</td> <td style="padding: 2px;"></td> <td style="padding: 2px; text-align: right;">500.000</td> <td style="padding: 2px; text-align: right;">-</td> </tr> <tr> <td style="padding: 2px;"></td> <td style="padding: 2px; vertical-align: bottom;">Kas</td> <td style="padding: 2px;"></td> <td style="padding: 2px; text-align: right;">-</td> <td style="padding: 2px; text-align: right;">500.000</td> </tr> </table>	Tgl	Nama Akun	Ref	D	K		Beban listrik		500.000	-		Kas		-	500.000
Tgl	Nama Akun	Ref	D	K													
	Beban listrik		500.000	-													
	Kas		-	500.000													

### F. Penilaian Diri

Setelah anda mempelajari materi dan mengerjakan latihan soal, bagaimanakah penguasaan anda terhadap materi-materi berikut? Yang harus anda lakukan adalah melakukan penilaian diri dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut secara jujur dan bertanggungjawab. Caranya dengan memberi tanda ceklis (✓) pada kolom YA atau TIDAK.

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	
		Ya	Tidak
1	Sebelum mulai mempelajari modul saya terbiasa berdoa lebih dahulu.	<input type="radio"/> YA	<input type="radio"/> TIDAK
2	Saya mempelajari modul secara mandiri dengan penuh semangat, jujur, dan rasa tanggung jawab.	<input type="radio"/> YA	<input type="radio"/> TIDAK
3	Saya dapat menjelaskan karakteristik perusahaan jasa dengan tepat.	<input type="radio"/> YA	<input type="radio"/> TIDAK
4	Saya dapat memahami mekanisme debit dan kredit dengan benar.	<input type="radio"/> YA	<input type="radio"/> TIDAK
5	Saya dapat menjelaskan pengertian jurnal dengan benar.	<input type="radio"/> YA	<input type="radio"/> TIDAK
6	Saya dapat menjelaskan fungsi jurnal dengan benar.	<input type="radio"/> YA	<input type="radio"/> TIDAK
7	Saya dapat mencatat transaksi ke dalam jurnal umum dengan tekun, teliti, benar, dan rapi.	<input type="radio"/> YA	<input type="radio"/> TIDAK
8	Saya dapat melakukan <i>posting</i> dari jurnal umum ke buku besar dengan tekun, teliti, benar dan rapi.	<input type="radio"/> YA	<input type="radio"/> TIDAK

## KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

### TAHAP PENGIKHTISARAN

#### **A. Tujuan Pembelajaran**

Setelah Kegiatan Pembelajaran 2 ini diharapkan anak-anak dapat menyusun neraca saldo dan membuat jurnal penyesuaian dengan tekun, teliti, benar, dan rapi.

#### **B. Uraian Materi**

Tahap pengikhtisaran merupakan tahap lanjut dari proses pencatatan dalam siklus akuntansi. Pengikhtisaran akuntansi bertujuan menguji kebenaran transaksi yang tercatat dalam jurnal dan akun buku besar. Proses pengikhtisaran biasanya dilakukan pada akhir periode akuntansi setelah pencatatan dan pemindahbukuan dikerjakan.

Tahap pengikhtisaran siklus akuntansi dimulai dengan menyusun neraca saldo yang bersumber dari buku besar. Akun-akun dalam buku besar merupakan akun sementara, artinya akun-akun tersebut belum menunjukkan jumlah yang sebenarnya pada akhir periode akuntansi. Oleh karena itu, diperlukan jurnal penyesuaian untuk menunjukkan saldo akun yang sebenarnya.

##### 1. Neraca Saldo

###### a. Pengertian Neraca Saldo

Neraca saldo merupakan daftar terperinci yang berisi saldo-saldo pada buku besar yang disusun di akhir periode akuntansi. Fungsinya untuk memastikan setiap transaksi berada pada nilai dan posisi yang benar. Sumber penyusunan neraca saldo adalah buku besar. Berikut bentuk kolom neraca saldo:

Nama Perusahaan  
Neraca Saldo  
Per .....

No. Akun	Nama Akun	Debit	Kredit
(1)	(2)	(3)	(4)

Gambar 2.1 Format neraca saldo

###### **Keterangan:**

- (1) Kolom nomor akun diisi dengan nomor kode akun.
- (2) Kolom nama akun diisi dengan nama akun sesuai dengan urutan nomor akun.
- (3) Kolom debit diisi dengan jumlah saldo akun yang bersaldo debit.
- (4) Kolom kredit diisi dengan jumlah saldo akun yang bersaldo kredit.

###### b. Langkah-Langkah Menyusun Neraca Saldo

Penyusunan neraca saldo didasarkan pada saldo akun yang terdapat pada buku besar sehingga penyusunan neraca saldo harus memperhatikan bentuk buku besarnya. Penyusunan neraca saldo sebagai berikut:

- 1) Menghitung saldo tiap-tiap akun buku besar.
- 2) Menyusun saldo tiap-tiap akun buku besar dalam neraca saldo sesuai nomor kode akun dan tingkat likuiditas.

Contoh penyusunan neraca saldo tampak dari Bengkel SAMARRA MOTOR pada periode Juli 2020 yang disajikan sebagai berikut:

**Bengkel SAMARRA MOTOR**  
**NERACA ALDO**  
**Per 31 Juli 2020**  
**(dalam rupiah)**

No. Akun	Nama Akun	Debit	Kredit
111	Kas	21.600.000	-
112	Piutang Usaha	2.500.000	-
113	Perlengkapan	3.650.000	-
114	Sewa dibayar di muka	3.800.000	-
121	Peralatan	7.650.000	-
122	Kendaraan	20.750.000	-
211	Utang Usaha	-	700.000
212	Utang Bank	-	6.000.000
311	Modal Hadi	-	38.750.000
312	Prive Hadi	350.000	-
411	Pendapatan Jasa	-	13.025.000
412	Pendapatan Sewa	-	5.500.000
511	Beban Gaji	2.200.000	-
512	Beban Listrik dan Telepon	300.000	-
513	Beban Administrasi dan Umum	450.000	-
514	Beban Lain-Lain	225.000	-
515	Beban Komisi	500.000	-
	<b>Jumlah</b>	<b>63.975.000</b>	<b>63.975.000</b>

c. Jurnal Penyesuaian

Penyusunan neraca saldo biasanya dilakukan setiap akhir bulan atau pada akhir periode akuntansi. Saldo akun pada neraca saldo merupakan ringkasan dari pencatatan akuntansi dalam periode akuntansi. Apakah data pada neraca saldo dapat digunakan untuk menyusun laporan keuangan? Pada akhir periode belum semua akun dalam neraca saldo menunjukkan akun sebenarnya. Misalnya akun pendapatan dan beban belum menunjukkan jumlah pendapatan dan beban yang sebenarnya selama periode bersangkutan.

Mungkin selama berjalannya waktu dalam satu periode akuntansi telah terjadi perubahan-perubahan yang belum dicatat. Oleh karena itu, perusahaan perlu menyesuaikan perubahan akun yang berada pada neraca saldo ini dengan membuat jurnal penyesuaian agar menunjukkan kondisi sebenarnya.

1) Pengertian Jurnal Penyesuaian

Jurnal penyesuaian adalah jurnal yang tidak didasarkan pada aktivitas transaksi, tetapi didasarkan pada perhitungan atau keterangan tertentu seperti beban penyusutan gedung, beban sewa gedung, dan utang gaji.

2) Tujuan Jurnal penyesuaian

- a) Membuat setiap akun riil (akun aset, liabilitas, dan ekuitas) menunjukkan jumlah sebenarnya pada akhir periode akuntansi.
- b) Membuat setiap akun nominal (pendapatan dan beban) menunjukkan jumlah pendapatan dan beban yang betul terjadi pada akhir periode akuntansi.

3) Pencatatan Jurnal Penyesuaian

Dalam perusahaan jasa ada tujuh kejadian yang sering terjadi dan memerlukan penyesuaian pada akhir periode akuntansi. Akun-akun yang memerlukan penyesuaian sebagai berikut:

**a) Perlengkapan**

Perlengkapan adalah barang yang digunakan perusahaan untuk kegiatan operasional yang habis dipakai kurang dari satu tahun (dalam satu periode akuntansi). Perlengkapan yang sudah terpakai akan menjadi beban pada akhir periode akuntansi.

**Perhatikan contoh berikut!**

Pada tanggal 4 Mei 2019 Clean n Fresh Laundry membeli perlengkapan sebesar Rp900.000,00 secara tunai. Pada tanggal 31 Desember 2019 perlengkapan yang tersisa sebesar Rp100.000,00. Artinya, perlengkapan yang habis dipakai dalam satu periode akuntansi sebesar  $Rp900.000,00 - Rp100.000,00 = Rp800.000,00$ . Jurnal penyesuaian pada tanggal 31 Desember 2019 sebagai berikut.

<b>Beban perlengkapan</b>	<b>Rp800.000,00</b>
<b>Perlengkapan</b>	<b>Rp800.000,00</b>

**b) Penyusutan Aset Tetap**

Aset tetap adalah aset berwujud yang siap digunakan dalam operasional perusahaan dan digunakan lebih dari satu tahun. Contoh aset tetap adalah peralatan usaha, kendaraan, mesin, dan gedung. Aset tetap mengalami penyusutan atau berkurangnya kemampuan untuk memberikan manfaat ekonomi secara berangsur-angsur.

**Perhatikan contoh berikut!**

Pada tanggal 2 Mei 2019 pada neraca saldo Clean n Fresh Laundry terdapat akun peralatan usaha sebesar Rp12.000.000,00. Perusahaan menetapkan penyusutan peralatan sebesar 10% per tahun. Jadi, penyusutan peralatan sebesar  $8/12 \times 10\% \times Rp12.000.000,00 = Rp800.000,00$ .

Jurnal penyesuaian pada tanggal 31 Desember 2019 sebagai berikut.

<b>Beban penyusutan peralatan</b>	<b>Rp800.000,00</b>
<b>Akumulasi penyusutan peralatan</b>	<b>Rp800.000,00</b>

**c) Beban dibayar di muka**

Beban dibayar di muka adalah transaksi yang pada awalnya dianggap sebagai harta (aset), tetapi menjadi beban pada kemudian hari. Beban ini merupakan harta perusahaan yang pada masa depan akan memberikan manfaat. Contoh akun beban dibayar di muka adalah sewa dibayar di muka, asuransi dibayar di muka, iklan dibayar di muka, dan bunga dibayar di muka. Pencatatan jurnal penyesuaian akun beban dibayar di muka dapat dilakukan dalam dua cara yaitu:

1) Dicatat sebagai harta (Pendekatan Posisi Kuangan)

Berikut ini merupakan contoh transaksi pembayaran sewa dibayar di muka. Pada tanggal 1 Maret 2019, Clean n Fresh Laundry membayar sewa tempat usaha sebesar Rp6.000.000,00 untuk masa satu tahun. Pada saat transaksi pembayaran sewa, pencatatan pada jurnal umum dilakukan dengan cara mendebit akun sewa dibayar di muka dan mengkredit akun kas. Pencatatan jurnal umum pada tanggal 1 Maret 2019 sebagai berikut:

<b>Sewa dibayar di muka</b>	<b>Rp6.000.000,00</b>
<b>Kas</b>	<b>Rp6.000.000,00</b>

Penyusunan jurnal penyesuaian atas transaksi tersebut dilakukan dengan cara mendebit akun beban sewa dan mengkredit akun sewa dibayar di muka. Sewa yang telah menjadi beban hingga tanggal 31 Desember 2019 adalah 10 bulan (1 Maret – 31 Desember 2019). Jumlah beban sewa sebesar

$$10/12 \times \text{Rp}6.000.000,00 = \text{Rp}5.000.000,00.$$

Jurnal penyesuaian pada tanggal 31 Desember 2019 sebagai berikut.

<b>Beban sewa</b>	<b>Rp5.000.000,00</b>
<b>Sewa dibayar di muka</b>	<b>Rp5.000.000,00</b>

- 2) Dicatat sebagai beban (Pendekatan Laba Rugi)

Jika transaksi di atas dicatat sebagai beban, transaksi dicatat pada jurnal umum dengan mendebit akun beban sewa dan mengkredit akun kas. Pencatatan jurnal umum pada tanggal 1 Maret 2019 sebagai berikut:

<b>Beban sewa</b>	<b>Rp6.000.000,00</b>
<b>Kas</b>	<b>Rp6.000.000,00</b>

Untuk membuat jurnal penyesuaian, terlebih dahulu harus menentukan bagian sewa yang masih harus menjadi sewa dibayar di muka pada akhir periode akuntansi (Januari – Februari 2020 = 2 bulan) yaitu  $2/12 \times \text{Rp}6.000.000,00 = \text{Rp}1.000.000,00$ .

Penyusunan jurnal penyesuaian atas transaksi tersebut dilakukan dengan mendebit sewa dibayar di muka dan mengkredit beban sewa.

Jurnal penyesuaian pada tanggal 31 Desember 2019 sebagai berikut.

<b>Sewa dibayar di muka</b>	<b>Rp1.000.000,00</b>
<b>Beban sewa</b>	<b>Rp1.000.000,00</b>

#### d) Pendapatan Diterima Di Muka

Pendapatan diterima di muka merupakan transaksi yang dicatat sebagai utang, tetapi akan menjadi pendapatan pada kemudian hari. Pendapatan ini muncul karena perusahaan telah menerima pembayaran atas suatu pekerjaan, tetapi belum menyelesaikan pekerjaan tersebut. Contoh pendapatan diterima di muka adalah sewa diterima di muka, asuransi diterima di muka, dan bunga diterima di muka. Penyesuaian akun pendapatan diterima di muka bisa dilakukan dengan dua cara sebagai berikut:

- 1) Dicatat sebagai utang (Pendekatan Posisi Kuangan)

Berikut merupakan contoh transaksi penerimaan sewa diterima di muka. Pada tanggal 1 April 2019 CV Jasa Kios menerima pendapatan sewa atas kios untuk masa satu tahun senilai Rp7.500.000,00. Jika dicatat sebagai utang, transaksi dicatat pada jurnal umum dengan mendebit akun kas dan mengkredit akun sewa diterima di muka. Pencatatan jurnal umum pada tanggal 1 April 2019 sebagai berikut:

<b>Kas</b>	<b>Rp7.500.000,00</b>
<b>Sewa diterima di muka</b>	<b>Rp. 7500.000,00</b>

Penyusunan jurnal penyesuaian atas transaksi tersebut dilakukan dengan cara mendebit akun sewa diterima di muka dan mengkredit akun pendapatan sewa. Bagian sewa yang telah menjadi pendapatan adalah 9

bulan (1 April – 31 Desember 2019) sebesar  $9/12 \times \text{Rp}7.500.000,00 = \text{Rp}5.625.000,00$ .

Jurnal penyesuaian pada tanggal 31 Desember 2019 sebagai berikut.

<b>Sewa diterima di muka</b>	<b>Rp5.625.000,00</b>
<b>Pendapatan sewa</b>	<b>Rp5.625.000,00</b>

2) Dicatat sebagai pendapatan (Pendekatan Laba Rugi)

Jika transaksi di atas dicatat sebagai pendapatan, transaksi dicatat pada jurnal umum dengan mendebit akun kas dan mengkredit akun pendapatan sewa. Pencatatan jurnal umum pada tanggal 1 April 2019 sebagai berikut:

<b>Kas</b>	<b>Rp7.500.000,00</b>
<b>Pendapatan sewa</b>	<b>Rp7.500.000,00</b>

Untuk membuat jurnal penyesuaian, terlebih dahulu harus menentukan bagian pendapatan yang masih menjadi sewa diterima di muka pada akhir periode akuntansi 31 Desember 2019, yaitu Januari – Maret 2020 = 3 bulan, sebesar  $3/12 \times \text{Rp}7.500.000,00 = \text{Rp}1.875.000,00$ .

Penyusunan jurnal penyesuaian atas transaksi tersebut dilakukan dengan mendebit akun pendapatan sewa dan mengkredit akun sewa diterima di muka. Jurnal penyesuaian pada tanggal 31 Desember 2019 sebagai berikut.

<b>Pendapatan sewa</b>	<b>Rp1.875.000,00</b>
<b>Sewa diterima di muka</b>	<b>Rp1.875.000,00</b>

**e) Beban Yang Masih Harus Dibayar (Utang Beban)**

Beban yang masih harus dibayar (utang beban) adalah beban yang sudah menjadi kewajiban ditinjau dari segi waktu (jatuh tempo), tetapi perusahaan belum melakukan pembayaran. Contohnya adalah gaji yang masih harus dibayar dan bunga yang masih harus dibayar.

Misalnya, suatu perusahaan menetapkan pembayaran gaji pada tanggal 1 Desember 2019 kepada empat karyawan sebesar Rp8.000.000,00. Selama bulan Desember, ada seorang karyawan yang belum mengambil gaji sebesar Rp2.000.000,00. Hal ini berarti perusahaan memiliki utang gaji kepada karyawan yang bersangkutan. Jurnal penyesuaian pada tanggal 31 Desember 2019 sebagai berikut.

<b>Beban gaji</b>	<b>Rp2.000.000,00</b>
<b>Utang gaji</b>	<b>Rp2.000.000,00</b>

**f) Pendapatan Yang Masih Harus Diterima (Piutang Pendapatan)**

Pendapatan yang masih harus diterima atau piutang pendapatan adalah pendapatan yang sudah menjadi hak perusahaan, tetapi belum diterima pembayarannya hingga akhir periode akuntansi. Meskipun belum menerima uang, pada akhir periode perusahaan akan mencatat pendapatan tersebut sebagai penghasilan karena perusahaan telah memberikan jasanya.

Piutang bunga dan piutang sewa merupakan contoh pendapatan yang harus diterima. Misalnya pada tanggal 13 Desember 2019 persewaan mobil BARESH menyewakan mobil selama satu minggu senilai Rp2.500.000,00.

Akan tetapi, hingga pada tanggal 31 Desember 2019 perusahaan tersebut belum menerima pelunasan. Jurnal penyesuaian pada tanggal 31 Desember 2019 sebagai berikut.

<b>Piutang sewa</b>	<b>Rp2.500.000,00</b>
<b>Pendapatan sewa</b>	<b>Rp2.500.000,00</b>

#### g) Piutang Tidak Tertagih

Piutang tidak tertagih adalah resiko akibat tidak tertagihnya piutang perusahaan karena pelanggan tidak melakukan pembayaran. Transaksi piutang tidak tertagih diperlakukan sebagai beban. Misalnya Clean n Fresh Laundry menetapkan 5% sebagai piutang tidak tertagih atas piutang usaha sebesar Rp9.000.000,00. Perhitungan piutang tidak tertagih adalah  $5\% \times \text{Rp}9.000.000,00 = \text{Rp}450.000,00$ .

Jurnal penyesuaian pada tanggal 31 Desember 2019 sebagai berikut.

<b>Beban kerugian piutang</b>	<b>Rp450.000,00</b>
<b>Cadangan kerugian piutang</b>	<b>Rp450.000,00</b>

#### 4) Bentuk Jurnal Penyesuaian

**Nama Perusahaan**  
**Jurnal Penyesuaian**  
**31 Desember .....**

Tanggal	Nama Akun	Ref	Debit	Kredit

Gambar 2.2 Format jurnal penyesuaian

### C. Rangkuman

- ❖ Tahap pengikhtisan siklus akuntansi dimulai dengan menyusun neraca saldo yang bersumber dari buku besar.
- ❖ Neraca saldo merupakan daftar terperinci yang berisi saldo-saldo pada buku besar yang disusun di akhir periode akuntansi.
- ❖ Fungsi neraca saldo untuk memastikan setiap transaksi berada pada nilai dan posisi yang benar.
- ❖ Langkah penyusunan neraca saldo yaitu:
  - Menghitung saldo tiap-tiap buku besar.
  - Menyusun saldo tiap-tiap akun buku besar dalam neraca saldo sesuai nomor kode akun dan tingkat likuiditas.
- ❖ Pengertian Jurnal Penyesuaian  
Jurnal penyesuaian adalah jurnal yang tidak didasarkan pada aktivitas transaksi, tetapi didasarkan pada perhitungan atau keterangan tertentu seperti beban penyusutan gedung, beban sewa gedung, dan utang gaji.
- ❖ Tujuan Jurnal penyesuaian
  - Membuat setiap akun riil (akun aset, liabilitas, dan ekuitas) menunjukkan jumlah sebenarnya pada akhir periode akuntansi.
  - Membuat setiap akun nominal (pendapatan dan beban) menunjukkan jumlah pendapatan dan beban yang betul terjadi pada akhir periode akuntansi.
- ❖ Penyusunan Jurnal Penyesuaian:

NO	MACAM PENYESUAIAN	JURNAL PENYESUAIAN		
1	Pemakaian perlengkapan (jumlah yang disesuaikan adalah jumlah yang terpakai)	Beban perlengkapan Perlengkapan	Rp xxx	Rp xxx
2	Penyusutan aset tetap	Beban penyusutan .... Akumulasi penyusutan ....	Rp xxx	Rp xxx
3	a. Saat pembayaran dicatat sebagai aset (jumlah yang disesuaikan adalah jumlah yang sudah dilampaui)	Beban..... ..... dibayar di muka	Rp xxx	Rp xxx
	b. Saat pembayaran dicatat sebagai beban (jumlah yang disesuaikan adalah jumlah yang belum terlampaui)	..... dibayar di muka Beban .....	Rp xxx	Rp xxx
4	a. Saat penerimaan dicatat sebagai utang (jumlah yang disesuaikan adalah jumlah yang sudah terlampaui)	..... diterima di muka Pendapatan .....	Rp xxx	Rp xxx
	b. Saat penerimaan dicatat sebagai pendapatan (jumlah yang disesuaikan adalah jumlah yang belum terlampaui)	Pendapatan ....., ..... diterima di muka	Rp xxx	Rp xxx
5	Piutang pendapatan/pendapatan yang masih harus diterima.	Piutang .... Pendapatan ....	Rp xxx	Rp xxx
6	Utang beban/beban yang masih harus dibayar	Beban .... Utang ....	Rp xxx	Rp xxx
7	Kerugian piutang/piutang yang tidak tertagih.	Beban kerugian piutang Cadangan kerugian piutang	Rp xxx	Rp xxx

## D. Penugasan Mandiri

**DND DECORATION**  
**NERACA SALDO**  
**31 Desember 2019**  
**(dalam rupiah)**

NO	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
111	Kas	890.000	-
112	Surat-surat berharga	1.500.000	-
113	Piutang usaha	800.000	-
114	Perlengkapan	2.800.000	-
115	Asuransi dibayar di muka	1.200.000	-
121	Kendaraan	12.500.000	-
122	Akum. penyusutan kendaraan	-	-
123	Peralatan dekorasi	4.000.000	-
124	Akum. penyusutan peralatan dekorasi	-	800.000
211	Utang usaha	-	6.290.000
212	Pendapatan diterima di muka	-	2.400.000
311	Modal Rudi	-	9.980.000
312	Prive Rudi	200.000	-
411	Pendapatan jasa	-	6.400.000
511	Beban gaji	1.500.000	-
512	Beban iklan	180.000	-
513	Beban listrik dan telpon	140.000	-

514	Beban serba-serbi	160.000	-
	<b>JUMLAH</b>	<b>25.870.000</b>	<b>25.870.000</b>

Data penyesuaian pada tanggal 31 Desember 2019 sebagai berikut:

- a. Surat-surat berharga yang dimiliki berupa obligasi nilai nominal Rp1.500.000,00 dengan bunga 20%, bunga dibayar tiap tanggal 1 September dan 1 Maret.
- b. Persediaan perlengkapan tersisa sebesar Rp1.200.000,00.
- c. Asuransi dibayar di muka pada tanggal 1 November 2019 untuk jangka waktu 1 tahun.
- d. Kendaraan disusutkan Rp400.000,00 per tahun.
- e. Peralatan seharga Rp4.000.000,00 disusutkan 10% per tahun.
- f. Pendapatan diterima di muka sebesar Rp2.400.000,00 berasal dari kontrak penyelesaian taman dan dekorasi rumah di Bogor Residence untuk 4 rumah dengan harga sama untuk masing-masing rumah. Sampai tanggal 31 Desember 2019 baru diselesaikan 3 rumah.
- g. Gaji karyawan yang masih harus dibayar Rp200.000,00.

Dari data tersebut buatlah jurnal penyesuaian! Kerjakan tugas mandiri ini dengan jujur, teliti, dan rasa tanggungjawab!

## E. Latihan Soal

Setelah mempelajari Kegiatan Pembelajaran 2, Anda harus mengukur sejauh mana pemahaman terhadap materi yang disajikan pada kegiatan tersebut. Untuk itu kerjakanlah latihan soal di bawah ini. Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

1. Golongan akun yang dicatat dalam neraca saldo adalah ....
  - A. Akun riil
  - B. Akun nominal
  - C. Akun riil dan nominal
  - D. Akun riil dan nominal yang bersaldo debit
  - E. Akun riil dan nominal yang mempunyai saldo
2. Sumber pencatatan neraca saldo ialah ....
  - A. jurnal
  - B. bukti transaksi
  - C. data penyesuaian
  - D. saldo akun buku besar
  - E. penjumlahan buku besar
3. Jurnal penyesuaian untuk menyesuaikan beban gaji yang belum dibayar sebesar Rp2.700.000,00 pada akhir periode adalah ....
 

A. Utang gaji	Rp2.700.000,00
Beban gaji	Rp2.700.000,00
B. Beban gaji	Rp2.700.000,00
Iktisar laba rugi	Rp2.700.000,00
C. Modal	Rp2.700.000,00
Beban gaji	Rp2.700.000,00
D. Beban gaji	Rp2.700.000,00
Kas	Rp2.700.000,00
E. Beban gaji	Rp2.700.000,00
Utang gaji	Rp2.700.000,00

4. Saldo akun iklan dibayar di muka sebesar Rp900.000, jumlah sebesar itu dibayarkan kepada stasiun radio swasta untuk 10 kali siaran. Sampai akhir periode baru disiarkan 6 kali, maka jurnal penyesuaianya adalah ....
- |                          |              |
|--------------------------|--------------|
| A. Iklan dibayar di muka | Rp360.000,00 |
| Beban iklan              | Rp360.000,00 |
| B. Iklan dibayar di muka | Rp540.000,00 |
| Beban iklan              | Rp540.000,00 |
| C. Beban iklan           | Rp540.000,00 |
| Iklan dibayar di muka    | Rp540.000,00 |
| D. Beban iklan           | Rp360.000,00 |
| Iklan dibayar di muka    | Rp360.000,00 |
| E. Iklan dibayar di muka | Rp900.000,00 |
| Beban iklan              | Rp900.000,00 |
5. Pada tanggal 1 Juni 2019 persewaan mobil CEPAT menerima pendapatan jasa untuk masa satu tahun sebesar Rp30.000.000,00. Jurnal penyesuaian yang dibuat pada tanggal 31 Desember 2019 apabila dicatat sebagai pendapatan adalah ....
- |                          |                 |
|--------------------------|-----------------|
| A. Pendapatan sewa       | Rp17.500.000,00 |
| Sewa diterima di muka    | Rp17.500.000,00 |
| B. Sewa diterima di muka | Rp17.500.000,00 |
| Pendapatan sewa          | Rp17.500.000,00 |
| C. Pendapatan sewa       | Rp12.500.000,00 |
| Sewa diterima di muka    | Rp12.500.000,00 |
| D. Sewa diterima di muka | Rp12.500.000,00 |
| Pendapatan sewa          | Rp12.500.000,00 |
| E. Pendapatan sewa       | Rp30.000.000,00 |
| Sewa diterima di muka    | Rp30.000.000,00 |

#### PANDUAN PENILAIAN :

**NILAI = Jumlah benar x 20**

Setelah anda mengerjakan latihan soal di atas, silakan mengukur kemampuan anda dengan cara mencocokkan jawaban anda dengan kunci jawaban Latihan Soal Kegiatan Pembelajaran 2 yang terdapat pada bagian akhir modul.

Untuk memudahkan pengukuran Anda, cocokkan hasil perhitungan nilaimu dengan rubrik di bawah ini:

Rentang Nilai	Predikat
90 - 100	Sangat baik
80 - 89	Baik
70 - 79	Cukup
<70	Kurang

Selamat untuk anda yang telah mencapai nilai  $\geq 80$  dan bisa melanjutkan ke pembahasan materi pada Kegiatan Pembelajaran 3.



Bagi anda yang masih mencapai nilai cukup dan kurang silakan untuk mempelajari ulang terutama materi-materi yang masih belum dikuasai pada Kegiatan Pembelajaran 2.



### KUNCI JAWABAN LATIHAN SOAL

NO	JAWABAN	PEMBAHASAN				
1	E	Akun yang dicatat dalam neraca saldo adalah seluruh akun riil dan akun nominal yang masih mempunyai saldo				
2	D	Sumber pencatatan neraca saldo adalah saldo akun buku besar				
3	E	Jurnal penyesuaian untuk menyesuaikan beban gaji yang belum dibayar sebesar Rp2.700.000,00- pada akhir periode adalah:				
		Tgl	Nama Akun	Ref	D	K
		31	Beban gaji Utang gaji		2.700.000	-
					-	2.700.000
4	C	Mencatat jurnal penyesuaian atas beban di bayar di muka yang dicatat sebagai harta adalah dengan cara menghitung berapa beban yang sudah jatuh tempo ( $6/10 \times \text{Rp}900.000,00 = \text{Rp}540.000,00$ ) dan pencatatan akunnya adalah beban iklan (D) dan iklan dibayar di muka (K) sehingga jurnal penyesuaianya adalah:				
		Tgl	Nama Akun	Ref	D	K
		31	Beban iklan Iklan dibayar di muka		540.000	-
					-	540.000
5	C	Mencatat jurnal penyesuaian atas pendapatan diterima di muka yang dicatat sebagai pendapatan adalah dengan cara menghitung pendapatan sewa yang belum jatuh tempo yaitu sebanyak 5 bulan mulai 1 Januari - 1 Juni 2020 ( $5/12 \times \text{Rp}30.000.000,00 = \text{Rp}12.500.000,00$ ). Sedangkan akunnya adalah Pendapatan sewa (D) dan Sewa diterima di muka (K) sehingga jurnal penyesuaianya adalah: (dalam rupiah)				
		Tgl	Nama Akun	Ref	D	K
		31	Pendapatan sewa Sewa diterima dimuka		12.500.000	-
					-	12.500.000

### F. Penilaian Diri

Setelah anda mempelajari materi dan mengerjakan latihan soal, bagaimanakah penguasaan anda terhadap materi-materi berikut? Yang harus anda lakukan adalah melakukan penilaian diri dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut secara jujur dan bertanggung jawab. Caranya dengan memberi tanda ceklis (✓) pada kolom YA atau TIDAK.

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	
		Ya	Tidak
1	Sebelum mulai mempelajari modul saya terbiasa berdoa lebih dahulu.	<input type="radio"/> YA	<input type="radio"/> TIDAK
2	Saya mempelajari modul secara mandiri dengan penuh semangat, teliti, jujur dan rasa tanggung jawab.	<input type="radio"/> YA	<input type="radio"/> TIDAK
3	Saya dapat menyusun neraca saldo dengan jujur, teliti, benar, dan rapi.	<input type="radio"/> YA	<input type="radio"/> TIDAK
4	Saya dapat membuat jurnal penyesuaian dengan tekun, teliti, benar, dan rapi.	<input type="radio"/> YA	<input type="radio"/> TIDAK

## KEGIATAN PEMBELAJARAN 3

### KERTAS KERJA (*WORKSHEET*)

#### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah Kegiatan Pembelajaran 3 ini diharapkan anak-anak dapat menyusun kertas kerja dengan teliti dan benar.

#### B. Uraian Materi

Setelah menyusun neraca saldo, kemudian melakukan penyesuaian terhadap beberapa akun, maka diperlukan pembuatan kertas kerja (*worksheet*) atau biasa juga disebut neraca lajur sebagai alat bantu untuk menyusun laporan keuangan.

##### 1. Pengertian Kertas Kerja

Kertas kerja atau neraca lajur adalah selembar kertas berkolom-kolom yang dipergunakan untuk membantu menggabungkan seluruh data akuntansi pada akhir periode akuntansi. Kertas kerja berfungsi sebagai alat bantu dalam menyusun laporan keuangan.

##### 2. Tujuan penyusunan kertas kerja yaitu:

- a. Memudahkan penyusunan laporan keuangan.
- b. Menggolongkan dan meringkas informasi dari neraca saldo dan data penyesuaian, sehingga merupakan persiapan sebelum menyusun laporan keuangan yang formal.
- c. Mempermudah menemukan kesalahan yang mungkin dilakukan dalam membuat jurnal penyesuaian.

##### 3. Prosedur penyusunan kertas kerja sebagai berikut:

- a. Memasukkan saldo-saldo yang terdapat dalam neraca saldo ke kolom **Neraca Saldo**.
- b. Memasukkan jurnal-jurnal penyesuaian ke dalam kolom **Penyesuaian**.
- c. Mengisi kolom **Neraca Saldo Disesuaikan** dengan cara menjumlahkan atau mencari selisih antara kolom **Neraca Saldo** dengan kolom **Penyesuaian**. Jika sejenis (misal, debit bertemu debit atau kredit bertemu kredit) maka dijumlahkan dan ditulis di kolom yang sejenis. Sedang jika berbeda jenis (misal, debit bertemu kredit atau kredit bertemu debit) maka dikurangkan dan hasilnya ditulis di kolom yang angkanya lebih besar.
- d. Memindahkan jumlah-jumlah yang ada dalam kolom **Neraca Saldo Disesuaikan** ke dalam kolom **Laba Rugi** dan kolom **Laporan Posisi Keuangan/Neraca**.
  - 1) Untuk akun **Nominal** atau **Laba Rugi** yakni akun pendapatan dan beban harus dipindahkan ke dalam kolom **Laba Rugi**.
  - 2) Untuk akun **Riil** yakni aset, liabilitas, dan ekuitas harus dipindahkan ke dalam kolom **Laporan Posisi Keuangan /Neraca**.
- e. Menjumlahkan kolom Laba Rugi dan Posisi Keuangan/Neraca.
  - 1) Jika dalam kolom Laba Rugi **lebih besar sebelah kredit**, maka selisih akan ditulis di kolom debit sehingga hasil akhir angka akan *balance/seimbang*. Kondisi ini berarti **Laba**. Dan pada kolom Posisi Keuangan selisih akan ditulis pada kolom **kredit** dengan angka yang sama.

2) Jika dalam kolom Laba Rugi **lebih besar sebelah debit**, maka selisih akan ditulis dikolom kredit sehingga hasil akhir akan *balance/seimbang*. Kondisi ini berarti **Rugi**. Dan pada kolom Posisi Keuangan selisihnya akan ditulis di kolom **debit** dengan angka yang sama.

#### 4. Bentuk Kertas Kerja

**Nama Perusahaan  
Kertas Kerja  
Per ....**

No. Akun	Nama Akun	Neraca Saldo		Penyesuaian		Neraca Saldo Disesuaikan		Laba Rugi		Posisi Keuangan/ Neraca	
		D	K	D	K	D	K	D	K	D	K

#### 5. Contoh Kertas Kerja

**Kantor Akuntan Dimas, S.E, M.Ak.**

**Neraca Saldo**

**31 Desember 2019**

No Akun	Nama Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
111	Kas	15.000.000	-
112	Piutang usaha	9.000.000	-
114	Perlengkapan kantor	100.000	-
115	Sewa dibayar di muka	2.400.000	-
121	Peralatan kantor	4.000.000	-
122	Akumulasi penyusutan peralatan kantor	-	40.000
211	Utang usaha	-	3.600.000
311	Modal Dimas	-	20.000.000
312	Prive Dimas	200.000	-
411	Pendapatan jasa	-	8.260.000
511	Beban gaji	1.100.000	-
512	Beban listrik dan telpon	75.000	-
513	Beban serba-serbi	25.000	-
<b>JUMLAH</b>		<b>31.900.000</b>	<b>31.900.000</b>

Data yang digunakan untuk membuat jurnal penyesuaian sebagai berikut:

- Berdasarkan hasil penilaian akhir, nilai perlengkapan yang tersisa sebesar Rp25.000,00.
- Peralatan kantor disusutkan sebesar 5%.
- Sewa sebesar Rp2.400.000,00 untuk masa satu tahun terhitung mulai bulan Mei 2019
- Gaji karyawan yang belum dibayar sebesar Rp300.000,00.
- Bunga yang masih harus diterima sebesar Rp75.000,00.

Berikut ini penjelasan ayat jurnal penyesuaian:

- Pada neraca saldo, nilai perlengkapan sebesar Rp100.000,00 sedangkan data penyesuaian menunjukkan jumlah yang tersisa Rp25.000,00. Artinya perlengkapan yang terpakai Rp100.000,00 – Rp25.000,00 = Rp75.000,00.
- Harga peralatan kantor di neraca saldo Rp4.000.000,00. Data jurnal penyesuaian menyebutkan penyusutan sebesar 5%. Jadi, jumlah disusutkan adalah Rp4.000.000,00 x 5% = Rp200.000,00.

- c. Sewa 1 tahun Rp2.400.000, jika terhitung mulai Mei 2019 berarti sewa yang sudah terpakai hingga Desember adalah 8 bulan sebesar  $8/12 \times \text{Rp}2.400.000,00 = \text{Rp}1.600.000,00$ .
- d. Dicatat utang gaji yang belum dibayar Rp300.000,00.
- e. Dicatat piutang bunga yang masih harus diterima Rp75.000,00.

**Kantor Akuntan Publik Dimas, S.E., M.Ak.**  
**Jurnal Penyesuaian**  
**31 Desember 2019**

<b>Tanggal</b>		<b>Nama Akun</b>	<b>Ref</b>	<b>Debit</b>	<b>Kredit</b>
2019	31	a. Beban perlengkapan kantor Perlengkapan kantor	515 114	75.000	75.000
Des	31	b. Beban penyusutan peralatan Akumulasi penyusutan peralatan	516 122	200.000	200.000
	31	c. Beban sewa Sewa dibayar di muka	514 115	1.600.000	1.600.000
	31	d. Beban gaji Utang gaji	511 212	300.000	300.000
	31	e. Piutang bunga Pendapatan bunga	113 412	75.000	75.000
<b>JUMLAH</b>				<b>2.250.000</b>	<b>2.250.000</b>

Berdasarkan data neraca saldo dan jurnal penyesuaian Kantor Akuntan Dimas, S.E., M.Ak. maka disusunlah kertas kerja sebagai berikut:

**Kantor Akuntan Dimas, S.E., M.Ak.**  
**Kertas Kerja**  
**31 Desember 2019**  
**(dalam ribuan rupiah)**

<b>No Akun</b>	<b>Nama Akun</b>	<b>Neraca Saldo</b>		<b>Penyesuaian</b>		<b>Neraca Saldo Disesuaikan</b>		<b>Laba Rugi</b>		<b>Posisi Keuangan</b>	
		<b>D</b>	<b>K</b>	<b>D</b>	<b>K</b>	<b>D</b>	<b>K</b>	<b>D</b>	<b>K</b>	<b>D</b>	<b>K</b>
111	Kas	15.000				15.000				15.000	
112	Piutang usaha	9.000				9.000				9.000	
114	Perlengkapan Kantor	100			a.75	25				25	
115	Sewa dibayar di muka	2.400			c.1.600	800				800	
121	Peralatan kantor	4.000				4.000				4.000	
122	Akumulasi Penyusutan Peralatan		40		b.200		240				240
211	Utang usaha		3.600				3.600				3.600
311	Modal Dimas		20.000				20.000				20.000
312	Prive Dimas	200				200				200	
411	Pendapatan Jasa		8.260				8.260		8.260		
511	Beban gaji	1.100		d.300		1.400		1.400			
512	Beban listrik dan telpon	75				75		75			
513	Beban serba-serbi	25				25		25			
	<b>JUMLAH</b>	31.900	31.900								
515	Beban perlengkapan kantor			a.75		75		75			
516	Beban penyusutan peralatan			b.200		200		200			
514	Beban sewa			c.1.600		1.600		1.600			
212	Utang gaji				d.300						300

113	Piutang bunga			e.75		75				75	
412	Pendapatan bunga				e.75				75		
				2.250	2.250	32.475	32.475	3.375	8.335	29.100	24.140
	<b>LABA BERSIH</b>							<b>4.960</b>	<b>8.335</b>	<b>4.960</b>	<b>29.100</b>

## C. Rangkuman

- ❖ Kertas kerja adalah format berkolom-kolom yang dipergunakan untuk membantu menggabungkan seluruh data akuntansi pada akhir periode akuntansi dalam rangka membantu menyusun laporan keuangan.
- ❖ Tujuan penyusunan kertas kerja di antaranya:
  - Memudahkan penyusunan laporan keuangan
  - Menggolongkan dan meringkas informasi dari neraca saldo dan data penyesuaian, sehingga merupakan persiapan sebelum menyusun laporan keuangan yang formal.
  - Mempermudah menemukan kesalahan yang mungkin dilakukan dalam membuat jurnal penyesuaian.

## D. Penugasan Mandiri

Berikut ini disajikan data neraca saldo dan jurnal penyesuaian perusahaan jasa TERANG ABADI:

**Terang Abadi  
Neraca Saldo  
31 Desember 2019**

No Akun	Nama Akun	Debit	Kredit
111	Kas	2.500.000	-
112	Piutang usaha	4.150.000	-
115	Asuransi dibayar di muka	9.000.000	-
116	Perlengkapan	3.450.000	-
121	Peralatan	12.500.000	-
122	Akumulasi penyusutan peralatan	-	1.250.000
123	Kendaraan	725.000.000	-
124	Akum penyusutan kendaraan	-	72.500.000
211	Utang usaha	-	2.750.000
212	Utang bank	-	17.500.000
311	Modal Ranufi	-	561.735.000
312	Prive Ranufi	2.750.000	-
411	Pendapatan jasa	-	124.500.000
511	Beban gaji	12.000.000	-
512	Beban sewa	7.500.000	-
513	Beban iklan	375.000	-
514	Beban listrik dan telpon	575.000	-
515	Beban lain-lain	435.000	-
<b>Jumlah</b>		<b>780.235.000</b>	<b>780.235.000</b>

**Terang Abadi**  
**Jurnal Penyesuaian**  
**31 Desember 2019**

<b>Tanggal</b>		<b>Nama Akun</b>	<b>Ref</b>	<b>Debit</b>	<b>Kredit</b>
2019	31	Beban perlengkapan Perlengkapan	516 116	1.250.000	1.250.000
Des	31	Beban penyusutan kendaraan Akumulasi penyusutan kendaraan	518 124	36.250.000	36.250.000
	31	Beban penyusutan peralatan Akumulasi penyusutan peralatan	517 122	1.250.000	1.250.000
	31	Beban bunga Utang bunga	518 213	300.000	300.000
	31	Sewa dibayar di muka Beban sewa	113 512	2.000.000	2.000.000
	31	Iklan dibayar di muka Beban iklan	114 513	225.000	225.000
<b>JUMLAH</b>				<b>41.275.000</b>	<b>41.275.000</b>

**Diminta:**

Berdasarkan data neraca saldo dan jurnal penyesuaian di atas susunlah Kertas Kerja dengan jujur, teliti, benar, dan rapi!

## E. Latihan Soal

Setelah mempelajari Kegiatan Pembelajaran 3, Anda harus mengukur sejauh mana pemahaman terhadap materi yang disajikan pada kegiatan tersebut. Untuk itu kerjakanlah latihan soal di bawah ini. Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

1. Tujuan penyusunan kertas kerja adalah untuk memudahkan dalam ....
  - A. memposting transaksi
  - B. menyusun neraca saldo
  - C. menyusun laporan keuangan
  - D. menyusun jurnal penyesuaian
  - E. mengoreksi jurnal umum
2. Kolom neraca saldo disesuaikan dalam kertas kerja berisi ....
  - A. hasil koreksi neraca saldo
  - B. hasil koreksi penyesuaian
  - C. hasil penambahan neraca saldo dengan penyesuaian
  - D. hasil pengurangan neraca saldo dengan penyesuaian
  - E. hasil koreksi neraca saldo dengan penyesuaian
3. Data pada kolom neraca saldo perlengkapan sebesar Rp670.000,00 (D) dan di kolom penyesuaian sebesar Rp200.000,00 (K) maka di kolom neraca saldo disesuaikan perlengkapan akan tertulis ....
  - A. Rp470.000 (D)
  - B. Rp470.000 (K)
  - C. Rp870.000 (D)
  - D. Rp870.000 (K)
  - E. Rp200.000 (D)

4. Berikut akun-akun yang ada di kolom Laba Rugi pada Kertas Kerja ....
  - A. Pendapatan, Kas, Beban Gaji, Beban Sewa
  - B. Pendapatan, Beban sewa, Beban gaji, Beban perlengkapan
  - C. Pendapatan, Beban sewa, Beban gaji, Utang usaha
  - D. Pendapatan, Utang bank, Kas, beban gaji
  - E. Pendapatan, Perlengkapan, Beban sewa, Kas
5. Kolom Laporan Posisi Keuangan dalam kertas kerja berisi akun-akun ....
  - A. Utang, Pendapatan jasa, Beban sewa, Kas
  - B. Kas, Perlengkapan, Beban Sewa, Utang gaji
  - C. Piutang, Sewa dibayar di muka, Kas, Beban gaji
  - D. Kas, Piutang, Perlengkapan, Sewa Dibayar Di Muka
  - E. Peralatan, Akumulasi penyusutan peralatan, Kas, Pendapatan

#### PANDUAN PENILAIAN:

**NILAI = Jumlah benar x 20**

Setelah anda mengerjakan latihan soal di atas, silakan mengukur kemampuan anda dengan cara mencocokkan jawaban anda dengan kunci jawaban Latihan Soal Kegiatan Pembelajaran 3 yang terdapat pada bagian akhir modul.  
Untuk memudahkan pengukuran Anda, cocokkan hasil perhitungan nilaimu dengan rubrik di bawah ini:

Rentang Nilai	Predikat
90 - 100	Sangat baik
80 - 89	Baik
70 - 79	Cukup
<70	Kurang

Selamat untuk anda yang telah mencapai nilai  $\geq 80$  dan bisa melanjutkan ke pembahasan materi pada kegiatan pembelajaran 4.



©fotolia.com

Bagi anda yang masih mencapai nilai cukup dan kurang silahkan untuk mempelajari materi-materi yang masih belum dikuasai pada kegiatan pembelajaran 3.



### KUNCI JAWABAN LATIHAN SOAL

NO	JAWABAN	PEMBAHASAN
1	C	Tujuan menyusun neraca lajur adalah untuk memudahkan penyusunan laporan keuangan.
2	E	Kolom neraca saldo disesuaikan berisi hasil koreksi neraca saldo dengan jurnal penyesuaian.
3	A	Kolom neraca saldo disesuaikan untuk perlengkapan adalah Rp470.000,00. Diperoleh dari perlengkapan (D) neraca saldo Rp670.000,00 <b>dikurangi</b> perlengkapan (K) jurnal penyesuaian sehingga neraca saldo disesuaikan berjumlah Rp470.000,00 (D).
4	B	Akun-akun yang ada di kolom laba rugi adalah akun-akun nominal, yaitu seluruh akun pendapatan dan beban, yaitu Pendapatan jasa, beban sewa, beban gaji, dan beban perlengkapan (B).
5	D	Kolom Laporan Posisi Keuangan dalam kertas kerja berisi akun-akun riil yaitu seluruh aset, liabilitas dan ekuitas, yaitu Kas, Piutang, Perlengkapan, Sewa Dibayar Di muka (D).

### F. Penilaian Diri

Setelah anda mempelajari materi dan mengerjakan latihan soal, bagaimanakah penguasaan anda terhadap materi-materi berikut? Yang harus anda lakukan adalah melakukan penilaian diri dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut secara jujur dan bertanggungjawab. Caranya dengan memberi tanda ceklis (✓) pada kolom YA atau TIDAK.

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	
		Ya	Tidak
1	Sebelum mulai mempelajari modul saya terbiasa berdoa lebih dahulu.	<input type="radio"/> YA	<input type="radio"/> TIDAK
2	Saya mempelajari modul secara mandiri dengan penuh semangat, tekun, teliti, jujur, dan rasa tanggung jawab.	<input type="radio"/> YA	<input type="radio"/> TIDAK
3	Saya dapat menyusun kertas kerja dengan tekun, teliti, benar, dan rapi.	<input type="radio"/> YA	<input type="radio"/> TIDAK

## KEGIATAN PEMBELAJARAN 4

### TAHAP PELAPORAN

#### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah Kegiatan Pembelajaran 4 ini diharapkan anak-anak dapat menyusun Laporan Keuangan dengan menggunakan data yang bersumber dari kertas kerja dengan tekun, teliti, benar, dan rapi.

#### B. Uraian Materi

Setiap perusahaan wajib melaporkan kinerja keuangan dalam bentuk informasi akuntansi. Pelaporan keuangan merupakan tahap terakhir siklus akuntansi. Dari laporan keuangan dapat diketahui kinerja perusahaan selama satu periode akuntansi. Laporan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban pengelolaan sebuah perusahaan.

Jika disajikan secara akurat dan tepat waktu, laporan keuangan dapat diandalkan dan dapat diperbandingkan. Pada kegiatan pembelajaran kali ini akan dibahas tentang laporan keuangan yang terdiri atas:

1. Laporan Laba Rugi
2. Laporan Perubahan Ekuitas
3. Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

Berikut masing-masing penjelasannya.

##### 1. Laporan Laba Rugi

###### a. Pengertian

Laporan laba rugi merupakan laporan yang disusun secara sistematis tentang kinerja sebuah perusahaan berupa informasi pendapatan yang diperoleh dan beban yang dikeluarkan perusahaan selama satu periode akuntansi. Dengan membandingkan jumlah pendapatan dan jumlah beban, dapat diketahui sebuah perusahaan mengalami laba atau rugi.

###### b. Komponen Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi menyajikan pendapatan dan beban selama satu periode akuntansi.

###### 1) Pendapatan (*Revenue*)

Terdiri atas pendapatan usaha dan pendapatan di luar usaha. **Pendapatan usaha** adalah pendapatan yang diperoleh perusahaan dari kegiatan utama perusahaan. **Pendapatan di luar usaha** merupakan pendaatan yang berasal dari kegiatan di luar usaha utama, misalnya bunga bank dan deviden.

###### 2) Beban (*Expense*)

Beban merupakan biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam rangka memperoleh hasil ekonomis.

###### c. Bentuk Laporan Laba rugi

###### 1) Bentuk Single Step (Bentuk Langsung)

**Perusahaan Mitra Abadi**  
**Laporan Laba Rugi**  
**Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2019**

Pendapatan jasa	Rp36.900.000
Pendapatan lain-lain	<u>Rp1.500.000</u> +
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>Rp38.400.000</b>
 <b>Beban usaha:</b>	
Beban gaji	Rp18.500.000
Beban perjalanan dinas	Rp2.400.000
Beban iklan	Rp800.000
Beban telpon	Rp600.000
Beban listrik dan air	Rp900.000
Beban perlengkapan kantor	Rp1.600.000
Beban sewa	Rp2.250.000
Beban penyusutan peralatan	<u>Rp500.000</u> +
<b>Jumlah beban usaha</b>	<b>Rp27.550.000 (-)</b>
<b>LABA BERSIH</b>	<b><u>Rp10.850.000</u></b>

2) Bentuk Multiple Step (Bentuk Bertahap)

**Perusahaan Mitra Abadi**  
**Laporan Laba Rugi**  
**Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2019**

<b>Pendapatan usaha:</b>	
Pendapatan jasa	Rp36.900.000
 <b>Beban usaha:</b>	
Beban gaji	Rp18.500.000
Beban perjalanan dinas	Rp2.400.000
Beban iklan	Rp800.000
Beban telpon	Rp600.000
Beban listrik dan air	Rp900.000
Beban perlengkapan kantor	Rp1.600.000
Beban sewa	Rp2.250.000
Beban penyusutan peralatan	<u>Rp500.000</u> +
Jumlah beban usaha	<b>Rp27.550.000 (-)</b>
Laba Usaha	Rp9.350.000
Pendapatan dan beban di luar usaha:	
Pendapatan lain-lain	<u>Rp1.500.000</u> +
<b>Laba bersih</b>	<b><u>Rp10.850.000</u></b>

## 2. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas adalah laporan yang menunjukkan perubahan ekuitas suatu perusahaan selama satu periode akuntansi. Komponen Laporan Perubahan Ekuitas meliputi Modal awal, Investasi tambahan, Laba atau rugi bersih, Prive, dan Modal akhir.

**Perusahaan Mitra Abadi  
Laporan Perubahan Ekuitas  
Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2019**

Modal Ranufi (1 Januari 2019)	Rp90.000.000
Laba bersih	Rp10.850.000
Prive Ranufi	<u>Rp10.000.000</u> (-)
Menambah modal	<u>Rp850.000</u> +
Modal Ranufi (31 Desember 2019)	Rp90.850.000

### **3. Laporan Posisi Keuangan**

Laporan posisi keuangan adalah laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan, yakni laporan besarnya aset, liabilitas, dan ekuitas perusahaan pada tanggal tertentu (akhir periode akuntansi).

## **Perusahaan Mitra Abadi Laporan Posisi Keuangan Per 31 Desember 2019**

<b>ASET</b>		<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	
<b>Aset Lancar</b>		<b>Liabilitas Lancar</b>	
Kas	Rp55.500.000	Utang usaha	Rp25.700.000
Piutang usaha	Rp19.000.000	Utang gaji	<u>Rp1.000.000</u> +
Perlengkaan kantor	Rp800.000	<b>Jumlah Liabilitas Lancar</b>	<b>Rp26.700,000</b>
Sewa dibayar di muka	<u>Rp2.750.000</u> +		
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>Rp78.050.000</b>		
<b>Aset Tetap</b>			
Peralatan kantor	Rp40.000.000	Modal Ranufi	<u>Rp90.850.000</u> +
Akum. Peny. Peralatan	(Rp500.000)		
<b>Jumlah Aset Tetap</b>	<b>Rp39.500.000</b> +		
<b>Jumlah Aset</b>	<b>Rp117.550.000</b>		
		<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>Rp117.550.000</b>

## C. Rangkuman

- ❖ Pelaporan keuangan merupakan tahap terakhir siklus akuntansi.
  - ❖ Laporan keuangan utama terdiri atas:
    1. Laporan Laba Rugi
    2. Laporan Perubahan Ekuitas
    3. Laporan Posisi Keuangan (Neraca)
  - ❖ Laporan laba rugi merupakan laporan yang disusun secara sistematis tentang kinerja sebuah perusahaan berupa informasi pendapatan yang diperoleh dan beban yang dikeluarkan perusahaan selama satu periode akuntansi.
  - ❖ Komponen Laporan laba rugi adalah pendapatan dan beban selama satu periode akuntansi.
  - ❖ Pendapatan (*Revenue*)  
Terdiri atas pendapatan usaha dan pendapatan di luar usaha. Pendapatan usaha adalah pendapatan yang diperoleh perusahaan dari kegiatan utama perusahaan. Pendapatan di luar usaha merupakan pendaftaran yang berasal dari kegiatan di luar usaha utama, misalnya bunga bank dan deviden.
  - ❖ Beban (*Expense*)  
Beban merupakan biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam rangka memperoleh hasil ekonomis.

- ❖ Laporan perubahan ekuitas adalah laporan yang menunjukkan perubahan ekuitas suatu perusahaan selama satu periode akuntansi.
- ❖ Laporan posisi keuangan adalah laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan, yakni laporan besarnya aset, liabilitas, dan ekuitas perusahaan pada tanggal tertentu (akhir periode akuntansi).

## D. Penugasan Mandiri

Dengan menggunakan data kertas kerja di bawah ini susunlah laporan keuangan Kantor Akuntan Dimas, S.E., M.Ak. dengan tekun, teliti, benar, dan rapi. Laporan yang harus dibuat:

1. Laporan Laba Rugi
2. Laporan Perubahan Ekuitas
3. Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

**Kantor Akuntan Dimas, S.E., M.Ak.**  
**Kertas Kerja**  
**31 Desember 2019**  
**(dalam ribuan rupiah)**

No Akun	Nama Akun	Neraca Saldo		Penyesuaian		Neraca Saldo Disesuaikan		Laba Rugi		Posisi Keuangan	
		D	K	D	K	D	K	D	K	D	K
111	Kas	15.000				15.000				15.000	
112	Piutang usaha	9.000				9.000				9.000	
114	Perlengkapan Kantor	100			75	25				25	
115	Sewa dibayar di muka	2.400			1.600	800				800	
121	Peralatan	4.000				4.000				4.000	
122	Akumulasi Penyusutan Peralatan		40		200		240				240
211	Utang usaha		3.600				3.600				3.600
311	Modal Dimas		20.000				20.000				20.000
312	Prive Dimas	200				200				200	
411	Pendapatan Jasa		8.260				8.260		8.260		
511	Beban gaji	1.100		300		1.400		1.400			
512	Beban listrik dan telpon	75				75		75			
513	Beban serba-serbi	25				25		25			
<b>JUMLAH</b>		<b>31.900</b>	<b>31.900</b>								
515	Beban perlengkapan kantor			75		75		75			
516	Beban penyusutan peralatan			200		200		200			
514	Beban sewa			1.600		1.600		1.600			
212	Utang gaji				300						300
113	Piutang bunga			75		75				75	
412	Pendapatan bunga				75				75		
				<b>2.250</b>	<b>2.250</b>	<b>32.475</b>	<b>32.475</b>	<b>3.375</b>	<b>8.335</b>	<b>29.100</b>	<b>24.140</b>
	<b>LABA BERSIH</b>								<b>4.960</b>		<b>4.960</b>
								<b>8.335</b>	<b>8.335</b>	<b>29.100</b>	<b>29.100</b>

## E. Latihan Soal

Setelah mempelajari Kegiatan Pembelajaran 4, anak-anak harus mengukur sejauh mana pemahaman terhadap materi yang disajikan pada kegiatan tersebut. Untuk itu kerjakanlah latihan soal di bawah ini. Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

1. Jika dalam periode yang sama total aset meningkat Rp32.000.000,00 dan total liabilitas meningkat Rp12.000.000,00. Jumlah ekuitas pemilik dalam periode tersebut adalah ....
  - A. naik Rp32.000.000,00
  - B. naik Rp8.000.000,00
  - C. turun Rp8.000.000,00
  - D. naik Rp20.000.000,00
  - E. naik Rp12.000.000,00
2. Dalam suatu laporan keuangan awal bulan diketahui data sebagai berikut:

Aset lancar	Rp5.255.000,00
Aset tetap	Rp57.500.000,00
Ekuitas	Rp55.500.000,00

Maka besarnya liabilitas adalah ....
  - A. Rp2.500.000,00
  - B. Rp2.000.000,00
  - C. Rp5.255.000,00
  - D. Rp7.255.000,00
  - E. Rp55.500.000,00
3. Unsur-unsur laporan keuangan yang berkaitan langsung dengan pengukuran kinerja keuangan perusahaan adalah ....
  - A. Aset dan Penghasilan
  - B. Pendapatan dan Beban
  - C. Liabilitas dan Beban
  - D. Aset, Liabilitas, dan Ekuitas
  - E. Penghasilan, Beban, dan Ekuitas
4. Pendapatan perusahaan Rp20.000.000,00 Beban usaha Rp7.000.000,00. Prive Rp3.000.000,00 jika ekuitas awal Rp55.000.000,00 maka ekuitas akhir adalah ....
  - A. Rp79.000.000,00
  - B. Rp65.000.000,00
  - C. Rp55.000.000,00
  - D. Rp50.000.000,00
  - E. Rp45.000.000,00
5. Pada kolom laba rugi di dalam kertas kerja menunjukkan saldo (D) Rp15.000.000,00 dan saldo (K) Rp20.000.000,00. Dari data tersebut menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mengalami ....
  - A. Rugi Rp35.000.000,00
  - B. Laba Rp35.000.000,00
  - C. Rugi Rp5.000.000,00
  - D. Laba Rp5.000.000,00
  - E. Rugi Rp10.000.000,00

### PANDUAN PENILAIAN:

**NILAI = Jumlah benar x 20**

Setelah anda mengerjakan latihan soal di atas, silakan mengukur kemampuan anda dengan cara mencocokkan jawaban anda dengan kunci jawaban Latihan Soal Kegiatan Pembelajaran 4 yang terdapat pada bagian akhir modul.

Untuk memudahkan pengukuran Anda, cocokkan hasil perhitungan nilaimu dengan rubrik di bawah ini:

Rentang Nilai	Predikat
90 - 100	Sangat baik
80 - 89	Baik
70 - 79	Cukup
<70	Kurang

Selamat untuk anda yang telah mencapai nilai  $\geq 80$ . Bagi anda yang masih mencapai nilai cukup dan kurang silahkan untuk mempelajari materi-materi yang masih belum dikuasai pada Kegiatan Pembelajaran 4.



### KUNCI JAWABAN LATIHAN SOAL

NO	JAWABAN	PEMBAHASAN
1	D	Persamaan dasar akuntansi Aset = Liabilitas + Ekuitas. Jika Aset bertambah Rp32.000.000,00 dan Liabilitas bertambah Rp12.000.000,00 maka Ekuitas = Aset – Liabilitas, sehingga Ekuitas bertambah Rp 20.000.000,00.
2	D	Liabilitas diperoleh dari pengurangan antara aset dengan ekuitas. Jumlah aset Rp62.755.000,00 sedangkan jumlah ekuitas adalah Rp55.500.000,00. Sehingga jumlah liabilitas adalah Rp62.755.000,00 – Rp55.500.000,00 = Rp7.255.000,00.
3	B	Unsur-unsur laporan keuangan yang berkaitan langsung dengan pengukuran kinerja keuangan perusahaan adalah pendapatan dan beban.
4	B	Ekuitas akhir = ekuitas awal + pendapatan - beban usaha - prive Ekuitas akhir = Rp55.000.000,00 +Rp20.000.000,00 - Rp7.000.000,00 - Rp3.000.000,00. Ekuitas akhir = Rp65.000.000,00
5	D	Kolom D laba rugi kertas kerja berisi beban sedangkan kolom K laba rugi kertas kerja berisi pendapatan. Jika pada kolom laba rugi di dalam kertas kerja menunjukkan saldo (D) Rp15.000.000,00 dan saldo (K) Rp20.000.000,00 berarti pendapatan > beban. Karena pendapatan > beban maka perusahaan memperoleh laba sebesar Rp20.000.000,00 – Rp15.000.000,00 = Rp5.000.000,00.

### F. Penilaian Diri

Setelah anda mempelajari materi dan mengerjakan latihan soal, bagaimanakah penguasaan anda terhadap materi-materi berikut? Yang harus anda lakukan adalah melakukan penilaian diri dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut secara jujur dan bertanggungjawab. Caranya dengan memberi tanda ceklis (✓) pada kolom YA atau TIDAK.

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	
		Ya	Tidak
1	Sebelum mulai mempelajari modul saya terbiasa berdoa lebih dahulu.	<input type="radio"/> YA	<input type="radio"/> TIDAK
2	Saya mempelajari modul secara mandiri dengan penuh semangat, tekun, teliti, jujur, dan rasa tanggung jawab.	<input type="radio"/> YA	<input type="radio"/> TIDAK
3	Saya dapat menyusun laporan keuangan dengan tekun, teliti, benar, dan rapi.	<input type="radio"/> YA	<input type="radio"/> TIDAK

## EVALUASI

Berilah tanda silang (X) pada salah satu huruf A, B, C, D, atau E di depan jawaban yang anda anggap paling benar!

1. Sumber pencatatan neraca saldo adalah ....
  - A. Transaksi
  - B. Jurnal
  - C. Buku besar
  - D. Dokumen sumber
  - E. Laporan keuangan
2. Elva membeli perlengkapan salon kecantikan dari Toko Tiga Dara sebesar Rp2.500.000,00 Transaksi tersebut termasuk transaksi....
  - A. Intern
  - B. Ekstern
  - C. Modal
  - D. Usaha
  - E. Dagang
3. Salah satu kegunaan kertas kerja ialah ....
  - A. mempermudah penyusunan laporan keuangan
  - B. membuktikan kebenaran laporan keuangan
  - C. mengoreksi kesalahan pada saat mencatat transaksi
  - D. mengoreksi kesalahan pada saat memposting jurnal
  - E. menyediakan informasi bagi pihak ekstern
4. Diketahui modal akhir Rp2.200.000,00 rugi Rp300.000,00 dan pengambilan prive Rp200.000,00. Modal awal adalah sebesar ....
  - A. Rp1.700.000,00
  - B. Rp2.100.000,00
  - C. Rp2.300.000,00
  - D. Rp2.400.000,00
  - E. Rp2.700.000,00
5. Jika akun sewa dibayar di muka sebelum penyesuaian pada akhir bulan memiliki saldo debit Rp16.000.000,00 merupakan pembayaran yang dilakukan pada hari pertama bulan itu, dan jika sewa bulanan adalah Rp4.000.000,00 jumlah sewa dibayar di muka yang akan muncul di neraca pada akhir bulan setelah penyesuaian adalah ....
  - A. Rp0,00
  - B. Rp4.000.000,00
  - C. Rp8.000.000,00
  - D. Rp12.000.000,00
  - E. Rp16.000.000,00

6. Pada tanggal 1 November 2019 dibayar iklan untuk masa 3 bulan sebesar Rp600.000,00. Saat membayar didebitkan akun beban iklan. Jurnal penyesuaian per 31 Desember 2019 adalah ....
- |                          |              |
|--------------------------|--------------|
| A. Iklan dibayar di muka | Rp300.000,00 |
| Beban iklan              | Rp300.000,00 |
| B. Beban iklan           | Rp300.000,00 |
| Iklan dibayar di muka    | Rp300.000,00 |
| C. Iklan dibayar di muka | Rp400.000,00 |
| Beban iklan              | Rp400.000,00 |
| D. Iklan dibayar di muka | Rp200.000,00 |
| Beban iklan              | Rp200.000,00 |
| E. Beban iklan           | Rp200.000,00 |
| Iklan dibayar di muka    | Rp200.000,00 |
7. Setelah selesai membuat jurnal penyesuaian, langkah berikutnya dalam siklus akuntansi perusahaan jasa adalah ....
- menyusun jurnal penutup
  - menyusun laporan keuangan
  - menyusun kertas kerja
  - menyusun neraca saldo
  - menyusun jurnal pembalik
8. Sebuah perusahaan membeli komputer untuk peralatan kantor seharga Rp10.000.000,00 uang muka sebesar Rp4.000.000,00 dan sisanya dibayar dengan wesel tanpa bunga. Pencatatan yang benar untuk transaksi tersebut adalah ....
- Peralatan kantor (D) dan Kas (K) Rp10.000.000,00
  - Peralatan kantor (D) dan utang wesel (K) Rp4.000.000,00
  - Utang wesel (D) Rp6.000.000,00 dan Kas (K) Rp4.000.000,00
  - Peralatan kantor (D) Rp10.000.000,00 dan Utang wesel (K) Rp6.000.000,00
  - Peralatan kantor (D) Rp10.000.000,00 Kas (K) Rp4.000.000,00 dan Utang wesel (K) Rp6.000.000,00
9. Pada tanggal 7 Januari 2020, perusahaan membayar sebagian sewa gedung sebesar Rp3.000.000,00 dari jumlah keseluruhan beban sewa sebesar Rp7.000.000,00. Pencatatan transaksi tersebut dalam jurnal umum adalah ....
- Kas (D) Rp3.000.000,00; Utang usaha (K) Rp4.000.000,00; Beban sewa (K) Rp7.000.000,00
  - Beban sewa (D) Rp4.000.000,00; Kas (K) Rp3.000.000,00; Utang usaha (K) Rp7.000.000,00
  - Beban sewa (D) Rp7.000.000,00; Kas (K) Rp3.000.000,00; Utang usaha (K) Rp4.000.000,00
  - Beban sewa (D) Rp4.000.000,00; Utang usaha (K) Rp4.000.000,00
  - Beban sewa (D) Rp3.000.000,00; Kas (K) Rp3.000.000,00
10. Di bawah ini jurnal transaksi suatu perusahaan.
- |                   |                       |
|-------------------|-----------------------|
| <b>Beban gaji</b> | <b>Rp1.200.000,00</b> |
| <b>Kas</b>        | <b>Rp1.200.000,00</b> |
- Posting yang tepat dari jurnal umum di atas ke buku besar adalah ....
- Kas (D) Rp1.200.000,00; Modal (K) Rp1.200.000,00
  - Beban gaji (D) Rp1.200.000,00; Kas (K) Rp1.200.000,00
  - Beban gaji (D) Rp1.200.000,00; Modal (K) Rp1.200.000,00
  - Modal (D) Rp1.200.000,00; beban gaji (K) Rp1.200.000,00
  - Kas (D) Rp1.200.000,00; Beban gaji (K) Rp1.200.000,00

11. Transaksi yang tidak dicatat dalam jurnal penyesuaian adalah ....

- A. Peralatan
- B. Beban dibayar di muka
- C. Pendapatan diterima di muka
- D. Beban yang masih harus dibayar
- E. Pendapatan yang masih harus diterima

12. Nerada Saldo (sebagian) Salon “Cantika”:

No.	Nama Akun	Debit	Kredit
1	Perlengkapan	Rp200.000,00	-
2	Sewa dibayar di muka	Rp3.000.000,00	-
3	Peralatan	Rp600.000,00	-
4	Modal Layla	-	Rp4.000.000,00

Data Penyesuaian 31 Desember 2019

- a. Perlengkapan yang tersisa Rp50.000,00.
- b. Sewa dibayar 3 Agustus 2019 untuk satu tahun.

Dari data di atas disusun kertas kerja sebagai berikut:

(dalam ribuan rupiah)

No.	Akun	N. Saldo		AJP		NSD		Laba Rugi		Posisi Keu.	
		D	K	D	K	D	K	D	K	D	K
(1)	Perlengkapan	200	-	-	50	150	-	-	-	150	-
(2)	Sewa dibayar di muka	3.000	-	-	1.250	1.750	-	-	-	1.750	-
(3)	Peralatan	600	-	-	-	600	-	-	-	600	-
(4)	Modal Layla	-	4.000	-	-	4.000	-	-	-	4.000	-
(5)	Beban Perlengkapan			50	-	50	-	50	-	-	-
(6)	Beban Sewa			1.250	-	1.250	-	1.250	-	-	-

Penyusunan kertas kerja yang tepat terdapat pada nomor ....

- A. (1), (2), dan (3)
- B. (1), (3), dan (5)
- C. (2), (3), dan (6)
- D. (3), (4), dan (5)
- E. (3), (5), dan (6)

13. Perhatikan data perusahaan berikut:

- Pendapatan jasa Rp300.000,00
- Pendapatan sewa Rp50.000,00
- Pendapatan bunga Rp25.000,00
- Beban gaji Rp120.000,00
- Beban penyusutan aset tetap Rp15.000,00
- Beban bunga Rp15.000,00

Laba usaha perusahaan sebesar ....

- A. Rp225.000,00
- B. Rp240.000,00
- C. Rp165.000,00
- D. Rp130.000,00
- E. Rp65.000,00

14. Laporan posisi keuangan adalah daftar yang memuat aset, liabilitas, dan ekuitas suatu perusahaan pada saat tertentu. Berikut ini adalah pernyataan benar, *kecuali* ....
- A. Aset atau sumber daya adalah kekayaan yang dimiliki perusahaan
  - B. Aset atau kekayaan merupakan sumber pendapatan perusahaan di masa yang akan datang
  - C. Liabilitas atau sering disebut kewajiban adalah hak para kreditur atas kekayaan perusahaan
  - D. Laporan posisi keuangan merupakan daftar yang menunjukkan tentang sumber daya yang dimiliki perusahaan beserta sumber-sumbernya
  - E. Ekuitas adalah hak milik perusahaan atas kekayaan perusahaan
15. Data neraca perusahaan ALIBABA sebagai berikut:
- |              |                  |
|--------------|------------------|
| Kas          | Rp15.000.000,00  |
| Kendaraan    | Rp54.000.000,00  |
| Utang gaji   | Rp55.000.000,00  |
| Modal        | Rp200.000.000,00 |
| Piutang      | Rp24.000.000,00  |
| Perlengkapan | Rp12.000.000,00  |
- Dari data tersebut agar laporan posisi keuangan seimbang maka diperlukan akun peralatan ....
- A. Rp210.000.000,00 dan akumulasi penyusutan peralatan Rp30.000.000,00
  - B. Rp180.000.000,00 dan akumulasi penyusutan peralatan Rp30.000.000,00
  - C. Rp130.000.000,00 dan akumulasi penyusutan peralatan Rp30.000.000,00
  - D. Rp120.000.000,00 dan akumulasi penyusutan peralatan Rp30.000.000,00
  - E. Rp110.000.000,00 dan akumulasi penyusutan peralatan Rp30.000.000,00

## DAFTAR PUSTAKA

Astuti, Sari Dwi, 2016. Buku Siswa Ekonomi XII Peminatan Ilmu-Ilmu IPS. Surakarta: Mediatama

Firdaus, Yoga, dkk, 2000. Pelajaran Akuntansi untuk SMU. Jakarta: Erlangga.

Geminastiti, Kinanti, Nella Nurlita, 2016. Ekonomi intuk Siswa SMA/MA Kelas XII Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial. Bandung: Yrama Widya.

Ismawanto, 2020. Ilmu Ekonomi untuk Kelas XII SMA dan MA Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.

Kasman, Eri, 2018. Pendalaman Buku Teks Ekonomi SMA Kelas XII 3A. Jakarta: Yudhistira.

Kasman, Eri, 2018. Pendalaman Buku Teks Ekonomi SMA Kelas XII 3B. Jakarta: Yudhistira.

Sariono, Endro, Slamet Subekti, Burhanuddin A. Usman, M. Jaharuddin, M. Alwi, 2007. Manusia dan Perilaku Ekonomi Pelajaran Ekonomi untuk SMA/MA. Jakarta: Ganeca.

Widiastuti, Anik, Hamidah Gigih Aryanti, Kartika Sari, Inung Oni Setiadi. 2016. Buku Siswa Ekonomi untuk SMA/MA Kelas XII. Klaten: Cempaka Putih.